



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI BAGIAN-BAGIAN  
TUMBUHAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEVI FITRIANI

NIM. 1820500108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI BAGIAN-BAGIAN  
TUMBUHAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**DEVI FITRIANI**

**NIM. 1820500108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI BAGIAN-BAGIAN  
TUMBUHAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**DEVI FITRIANI**  
NIM. 1820500108



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 19740319200003 2001

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*  
*a.n* Devi Fitriani  
Lamp: 7 ( Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan                      Desember 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

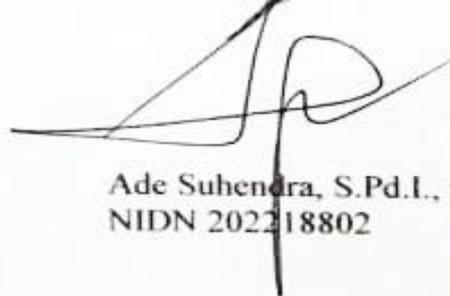
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN 202218802

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820500108  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 November 2022  
Pembuat Pernyataan

  
Devi Fitriani  
1820500108

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820500108  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

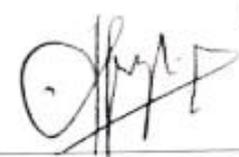
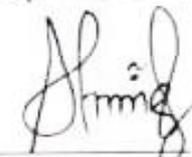
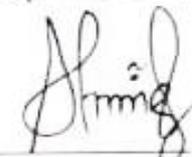
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidimpuan, 09 November 2022  
Saya yang menyatakan

  
Devi Fitriani  
1820500108

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : DEVI FITRIANI  
**NIM** : 18 205 00108  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursvaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 
2.	<u>Ade Suhendra, M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Aula FTIK Lantai 2  
**Tanggal** : 29 Desember, 2022  
**Pukul** : 13.30 WIB s.d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 83,25  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3,63  
**Predikat** :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Nama : Devi Fitriani  
NIM : 18 205 00108  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022

Dekan



Dr. Lelra Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Devi Fitriani  
NIM : 1820500108  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan tergolong masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh, mengantuk dan tidak menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pembelajarannya dominan membahas tentang teori, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dikembangkan media pembelajaran yang menarik serta dapat merangsang ide, imajinasi siswa yaitu berupa media pembelajaran *Pop Up Book* materi bagian-bagian tumbuhan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana rancangan dan praktikalitas media pembelajaran *Pop Up Book* untuk peningkatan hasil belajar siswa materi Bagian-bagian Tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan penggunaan media pembelajaran, dan kepraktikalitasan media pembelajaran *Pop Up Book* materi Bagian-bagian Tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research & Development*) dengan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan subjek uji coba produk dikelas IV-A berjumlah 22 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis validitas, praktikalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh validator dari 3 ahli yaitu ahli materi sebesar 82% (valid), ahli media sebesar 100% (valid), dan ahli bahasa sebesar 92% (sangat valid), hasil persentase keseluruhan validator ahli sebesar 91,3% dengan kategori sangat valid. Kemudian hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan telah dinyatakan sangat praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 82%. Selanjutnya hasil pemberian soal *pretest* dan *posttest* dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan sig (*2 tailed*) = 0,00 < 0,05, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan adalah efektif.

**Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*, Pembelajaran Tematik**

## ABSTRACT

Name : Devi Fitriani  
NIM : 1820500108  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : Development of *Pop Up Book* in Thematic Learning Media Plant Parts Materials To Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

*This research is motivated by the understanding of student concepts on the material of plant parts is still relatively low. This is due to the lack of proper use of media in the learning process so that students feel bored, sleepy, and dominantly discussing theory, resulting in low learning outcomes. To overcome this problem, an interesting learning media has been developed that can stimulate student's ideas and imagination, namely in the form of a Pop Up Book for plant parts.*

*The formulation of the research problem is this study is how to design and practice Pop Up Book to improve student learning outcomes for Plant Parts at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. This study aims to determine the design of the use of instructional media, and the practicality of the Pop Up Book for Plant Parts at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.*

*The research is a development research (Research & Development) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research has been carried out at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan with the product trial subjects in class IV-A totaling 22 students. The data collection instruments used were observations, interviews, test, and questionnaires and used validity, practicality analysis techniques.*

*The results showed that the developed media has been validated by validators from 3 experts, namely material experts by 82% (valid), media experts by 100% (valid), and linguists by 92% (very valid). 91,3% with very valid category. Then the results of student responses to the developed Pop Up Book learning media are declared practical through a student response questionnaire sheet individually a total 82%.*

*Furthermore, the results of giving pretest and portest questions were tested for significance using the SPSS Version 23 program with sig (2 tailed) = 0.00 < 0.05, meaning that there was a significant increase between learning outcomes before using animated Pop Up Book based learning media and learning outcomes after using animated learning media this shows that the developed Pop Up Book learning media is effective.*

**Keywords: *Development of Learning Media Pop Up Book, Thematic Learning.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book (3 Dimensi) Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Magdalena, M.Ag. selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Suparni, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Stafnya

3. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri SyEKH Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Syafrilianto, M.Pd. sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis.
8. Bapak Khairul Harahap, M.Pd. sebagai kepala sekolah serta Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

9. Terkhusus kepada ibu tercinta Nur Aini, S.Pd. yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dan memberikan kasih sayang kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Pandapotan Nasution dan Ibu tercinta Nur Aini, S.Pd, Kakak tersayang Irma Wahyuni, S.Pd, Emmi Suryani Nst, Amd. Keb, dan Abang Ahmad Fauzi, S.M serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
11. Terkhusus juga kepada sahabat terbaik yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi peneliti selama masa perkuliahan (Rona Mega Pohan, Mentari Anugerah Putry, Cut Marni, Septi Hasanah Harahap, Rini Afriani Siregar, Nur Aisyah Siregar dan Nira Wahyuni Ritonga).
12. Untuk teman seperjuangan yang menemani selama perkuliahan dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PGMI-4 dan teman sekelompok penelitian payung Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan Angkatan 2018 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan peneliti.

Padangsidimpuan, November 2022  
Penulis

**Devi Fitriani**  
**NIM.1820500108**

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	ix
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	x
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	10
E. Batasan Istilah .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Media Pembelajaran .....	13
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	13
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	14
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	16
d. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran .....	19
e. Manfaat Media Pembelajaran .....	20
2. Media Grafis <i>Pop Up Book</i> .....	20
3. Media <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Pembelajaran .....	21
a. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i> .....	21
b. Jenis-Jenis Media <i>Pop Up Book</i> .....	23
c. Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Pop Up Book</i> .....	23
d. Manfaat Media <i>Pop Up Book</i> .....	25
e. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Pop Up Book</i> .....	27
4. Pembelajaran Tematik .....	28
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	28



b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	29
5. Hakikat Pembelajaran .....	31
6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	32
7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar .....	34
8. Bagian-Bagian Tumbuhan.....	36
9. Hasil Belajar .....	37
B. Kerangka Berpikir.....	41
C. Penelitian yang Terdahulu.....	45
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	49
B. Metode Penelitian Tahap I .....	63
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
2. Objek Penelitian dan Sumber Data.....	63
3. Teknik Pengumpulan Data .....	64
4. Instrumen Penelitian .....	69
5. Analisis Data.....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	85
B. Pembahasan Produk .....	104
C. Keterbatasan Penelitian.....	110
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Hasil Tujuan .....	58
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Wawancara Guru .....	66
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	66
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Pop Up Book</i> .....	67
Tabel 3.5	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kognitif.....	68
Tabel 3.6	Instrumen Dalam Penelitian .....	70
Tabel 3.7	Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi .....	71
Tabel 3.8	Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media.....	71
Tabel 3.9	Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	71
Tabel 3.10	Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran Berbasis 3 Dimensi .....	75
Tabel 3.11	Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis 3 Dimensi .....	75
Tabel 3.12	Kriteria Keefektifan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	76
Tabel 3.13	Hasil Uji Validitas Butir Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	78
Tabel 3.14	Kriteria Reliabilitas .....	80
Tabel 3.15	Taraf Kesukaran .....	81
Tabel 3.16	Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i> ..	81
Tabel 3.17	Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Posttest</i> .	81
Tabel 3.18	Klasifikasi Daya Pembeda .....	83
Tabel 3.19	Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i> .....	83
Tabel 3.20	Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Posttest</i> .....	83
Tabel 3.21	Perencanaan Desain Produk.....	84
Tabel 4.1	Hasil Tujuan .....	89
Tabel 4.2	Sumber dan Referensi Gambar .....	90
Tabel 4.3	Daftar Validator Ahli .....	98
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Materi .....	98
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Media.....	98
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	99
Tabel 4.7	Revisi Ahli Media .....	100

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Tahapan Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> .....	43
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 3.1	Model ADDIE.....	53
Gambar 4.1	Peta Konsep.....	94
Gambar 4.2	Alat dan Bahan Media Pembelajaran.....	96
Gambar 4.3	Gambar Media <i>Pop Up Book</i> 1-2.....	99
Gambar 4.4	Proses Membentuk Lipatan Kertas .....	99
Gambar 4.5	Membuat Sampul <i>Pop Up Book</i> .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi Analisis Kebutuhan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa
- Lampiran 3 : Nilai Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV-A
- Lampiran 4 : Soal Tes Kognitif
- Lampiran 5 : Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran *Pop Up Book*
- Lampiran 6 : Garis Besar Media Pembelajaran *Pop Up Book*
- Lampiran 7 : Hasil Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 8 : Hasil Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 9 : Hasil Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 : Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 12 : Soal Tes dan Kunci Jawaban *Pretest* dan *Postest*
- Lampiran 13 : Analisis Data SPSS 2.3
- Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas *Pretest* dan *Postest*
- Lampiran 15 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Postest*
- Lampiran 16 : Hasil Uji Daya Beda Soal *Pretest* dan *Postest*
- Lampiran 17 : Lembar Validasi 3 Ahli
- Lampiran 18 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 19 : Lembar Validasi Soal Kognitif
- Lampiran 20 : Lembar Validasi Angket Respon Siswa
- Lampiran 21 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk menjadikan setiap individu cerdas dan berilmu maka setiap individu harus giat dalam belajar, karena belajar adalah suatu proses yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa yang akan mencapai hasil yang optimal. Menurut Burton dalam Usman dan Setiawati belajar merupakan perubahan tingkah laku pada seseorang karena adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Media pembelajaran berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran, dan media juga sangat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Berarti media memiliki posisi yang sangat strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran yang dimaksud dengan integral disini ialah media tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Karena, tanpa adanya media pembelajaran tidak akan terjadi dan pembelajaran akan sangat membosankan.

Pendidikan ini berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah proses pendidikan dan perbaikan proses pembelajaran. Standar kompetensi pendidikan juga telah menyampaikan materi bagian-bagian tumbuhan pada pembelajaran tematik.

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 3-44.

Komalasari mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dari proses belajar. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang merupakan hasil dari proses belajar. Belajar merupakan proses pembentukan keterkaitan antara rangsangan dan tindak balas atau stimulus-respon.<sup>2</sup> Terutama dalam pembelajaran tematik, yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau digabung. Jadi tematik ialah menggabungkan semua kurikulum dalam bagian-bagian yang utuh sehingga membuat pelajaran sarat akan nilai, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>3</sup> Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar. Dalam pembelajaran tematik, guru harus memilih media yang akan digunakan, dalam hal ini media tersebut harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh bidang studi untuk mengoptimalkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan

---

<sup>2</sup> Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2003), hlm. 1-2.

<sup>3</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 139.

pembelajaran tematik. Untuk memahami dan memudahkan siswa mempelajari materi belajar dalam pembelajaran tematik perlu adanya media.

Media sangat penting dalam pembelajaran dengan adanya media dapat menarik minat siswa di kelas dan membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media dapat dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Media yang menjadi sumber belajar adalah buku teks karena mudah dalam penggunaan dan penerapannya.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis masalah penelitian yaitu dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, alasan peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dikarenakan peneliti menggunakan model penelitian R&D (*Research Development*) dimana peneliti akan membuat dan mengembangkan produk atau media pembelajaran, media pembelajaran tersebut tidak hanya bisa digunakan pada satu sekolah tersebut dapat pula digunakan di sekolah lainnya. Mulyatiningsih pernah meneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model ADDIE. Dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini maka peserta didik kurang aktif untuk belajar, karena media ini sangat rumit diajarkan kepada mereka terutama pada pembelajaran tematik. Sedangkan di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik peserta didik dituntut harus mampu memusatkan perhatian, mampu memahami materi, mengembangkan potensi, serta peserta didik mampu merasakan manfaat dan makna materi tersebut disajikan secara konkret atau nyata.

Menurut data di atas untuk membuat peserta didik paham akan materi, serta aktif dan kondusif saat pembelajaran, maka menurut pendidik diperlukan media yang sesuai yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, yaitu yang dapat menarik perhatian agar tidak bosan dan mempermudah peserta didik memahami materi serta menjadikan pembelajaran kondusif dan aktif. Media yang diperlukan tersebut berupa media yang nyata atau konkret yaitu media yang dapat memberikan gambaran atau contoh bentuk yang sebenarnya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan, serta media dengan penyampaian materi yang jelas dan sesuai serta dengan gambar-gambar yang menarik untuk dilihat dikarenakan peserta didik ini sangat menyukai serta antusias saat menggunakan media-media yang ada gambar, warna yang menarik serta materi dan kata-kata yang tidak terlalu rumit.<sup>4</sup>

Maka dari itu, untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif, dan mudah mengingat materi serta tidak membosankan, maka peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan materi pembelajaran tematik tersebut kedalam bentuk media berbasis gambar atau media visual.

Media yang digunakan peneliti adalah media *Pop Up Book* karena media ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dikarenakan beberapa aspek diantaranya adalah mudah disajikan dalam proses pembelajaran, dan lebih dapat menarik perhatian siswa. Dan media gambar yang cocok untuk disajikan kepada peserta didik menurut peneliti ialah media gambar berbasis *Pop Up Book* karena media *Pop Up Book* ini

---

<sup>4</sup>Rosdiana Wati dan Rohaila, *Observasi di Masyariqul Anwar dan SD Negeri 4 Gedung Air* (Bandar Lampung, tanggal 11 Desember 2018, pukul 10.30 WIB).

dapat membuat peserta didik lebih tertarik, semangat, dan aktif saat proses pembelajaran, serta memudahkan peserta didik paham akan materi yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan media tersebut serta pembelajaran yang sedang dilakukan akan lebih menyenangkan dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik<sup>5</sup>. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi pembelajaran, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Maka disini guru dituntut untuk dapat melakukan pekerjaannya secara profesional agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar misalnya dengan menyandingkan media pembelajaran ketika mengajar, memiliki metode yang sesuai dengan materi yang akan dipaparkan supaya dapat mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam relatif rendah kurangnya minat peserta didik dalam belajar, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Guru diduga kurang menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang

---

<sup>5</sup> Tono rohimat, dkk., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), hlm. 140.

diajarkan. Berdasarkan yang dilakukan peneliti juga terdapat penelitian yang mengkaji tentang pengembangan media *Pop Up Book* yaitu: Penelitian Jurnal yang telah dilakukan oleh Edy Hartono, 2015 penelitian pengembangan ini menggunakan metode Research and Development (R&D) Yang mengadaptasi dari Thiagarajan yaitu melalui 4-D model yang terdiri dari *define, design, develop, dan disseminate*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Handanuri Dawanti, 2018 media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Upaya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seorang guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.<sup>6</sup> Adapun hasil tes yang dilakukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diukur dari kriteria ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 75 pada kelas IV-A. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) juga bagian-bagian tumbuhan tercantum pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3. Dalam bagian-bagian tumbuhan terdapat akar, batang, daun, bunga, serta buah.

Pelaksanaan proses pembelajaran selama ini yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan belum berjalan secara optimal sesuai tujuan yang diharapkan. Fakta di

---

<sup>6</sup> Observasi, Peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, (11 Desember 2021).

lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi kurang menarik, materi yang banyak berupa hafalan, bahkan mengajar yang monoton hanya ceramah dan menulis saja.

Media *Pop Up Book* ini dipilih dengan mempertimbangkan berbagai alasan karena media ini lebih menarik dibandingkan media sebelumnya yang hanya berupa media buku yang berisi teks, gambar saja dan media *Pop Up Book* dapat menampilkan unsur tiga dimensi yang memberikan gambaran cerita secara konkret dengan ilustrasi gambar dan tulisan serta penggunaan media yang mudah baik untuk pendidik maupun atau peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas IV-A yaitu Bapak Sahrul Ondak Harahap S.Pd. I dan 2 orang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang dilakukan pada tanggal 03 Januari 2022 bahwa peneliti mendapatkan informasi pembelajaran yang disampaikan masih jarang menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru adalah media gambar dengan menggunakan kertas origami dan manila, serta tempelan gambar-gambar kemudian guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan media dan metode tersebut maka membuat siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan untuk belajar sehingga dapat membantu pola berfikir siswa cepat serta menghibur siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian membuat aktivitas siswa membaca dan menulis. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilihat dari nilai MID semester dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) siswa 75% tuntas dan 70% tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa

bertanya kepada guru atau sesama siswa ketika proses pembelajaran diskusi berlangsung di dalam kelas pada media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam bagian-bagian tumbuhan dengan tujuan agar meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan agar lebih baik dari yang sebelumnya.<sup>7</sup> Adapun hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yaitu kelas IV-A masih ada yang belum mencapai KKM dan banyak juga yang mencapai KKM tersebut.

Berdasarkan masalah yang terpapar diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul yaitu: “**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik untuk peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk diterapkan?
2. Bagaimana praktikalitas menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?

---

<sup>7</sup> Wawancara, Peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, (3 Januari 2022).

3. Bagaimana efektivitas menggunakan media pembelajaran Pop Up Book mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti membuat tujuan dari penelitian pengembangan tersebut yaitu:

1. Dapat mengembangkan rancangan bagaimana cara penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Bagian-bagian Tumbuhan kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa pada keefektifan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Bagian-bagian Tumbuhan kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.
3. Untuk mengetahui keefektifan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up Book Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Bagian-bagian Tumbuhan kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber Bagian-Bagian Tumbuhan. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki media tiga dimensi

dimana media ini terlihat nyata berupa buku atau media media cetak yang didalamnya terdapat teks cerita singkat atau gambar yang digunakan untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran *Pop Up Book* ini diterapkan untuk menarik minat belajar siswa dan melatih pola pikir siswa agar mudah menerima materi yang guru sampaikan ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Di dalam halaman media *Pop Up Book* tersebut ada sebanyak 1-4 halaman. Pada halaman 1-2 menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan. Pada halaman 3-4 menjelaskan tentang manfaat bagian-bagian tumbuhan. Dengan demikian sehingga dapat memudahkan pemahaman siswa dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang efisien.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak, sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.<sup>8</sup> Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran khususnya, penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan. Penelitian ini berkenaan dengan produk yang telah dikembangkan kepada guru misalnya bahan ajar, contohnya modul, bahan ajar bergambar, bahan ajar interaktif, serta bahan ajar *online*. Pada bidang media pembelajaran contohnya media interaktif atau multimedia interaktif, media gambar seri dan seterusnya. Pada metode

---

<sup>8</sup>Punjabi Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 276.

R&D ini cara meneliti dapat dilakukan dengan suatu pola dan model untuk mengatasi suatu masalah. Pada penelitian ini model yang digunakan peneliti yaitu Model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

2. Media Pembelajaran adalah sarana atau alat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa lebih paham. Media pembelajaran ini juga memiliki alat atau bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Selain itu, media pembelajaran juga meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).<sup>9</sup>
3. *Pop Up Book* adalah Sebuah buku dengan elemen kertas yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga terlihat nyata. Media *Pop Up Book* ini termasuk kedalam media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak, sehingga membuat siswa senang untuk belajar dan tidak membosankan pembacanya.
4. Pembelajaran Tematik adalah Pembelajaran terpadu yang di dalamnya terdapat beberapa tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan guru kepada peserta didik di sekolah. Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa tema yang saling berhubungan dengan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya seperti: Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 204-205.

Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya Keterampilan dan lain-lain.

5. Hasil Belajar adalah pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup> Hasil belajar dapat di ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar pengetahuan terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini terdiri dari level C1 sampai C6 yaitu level C1 (mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
6. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Ilmu Pengetahuan Alam juga mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati indra.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*, hlm.13.

<sup>11</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.136.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah sarana atau alat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa tahu dan paham. Media juga dapat menyampaikan suatu pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau media) kepada penerima pesan, dalam proses belajar mengajar yang menerima pesan ialah peserta didik. Media pembelajaran bersifat melengkapi bagi keberhasilan proses dalam pencapaian hasil peserta didik.<sup>12</sup> Untuk itu, agar terlaksananya pembelajaran dengan baik maka media harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang di lihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam kegiatan proses belajar dikelas. Hal ini yang memberikan pengaruh psikologi dalam diri peserta didik sehingga penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat

---

<sup>12</sup> Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas, 2016), hlm.3.

memberikan suasana yang baru dalam belajar dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas ialah media pembelajaran ialah alat bantu atau pengantar pesan yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang, pemikiran peserta didik, dan kemauan dalam komunikasi yang terjadi antara pendidik kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah paham dan pembelajaran tidak akan membosankan.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, karena media mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi utama media pembelajaran yaitu:

##### 1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Pada setiap pembelajaran atau materi guru memerlukan alat bantu berupa media karena akan memudahkan guru dalam memberikan materi. Sebagai alat bantu, media berfungsi untuk mencapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil yang lebih baik lagi.

---

<sup>13</sup> Rifky Khumairo Ulva dan Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume IV Nomor 1 Juni 2017, hlm.35.

## 2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media juga merupakan sumber belajar. Karena, sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk bahan pembelajaran bagi peserta didik. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima yakni, manusia, buku, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan ialah salah satu sumber belajar yang akan membantu pendidik dalam mempermudah tercapainya pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru.<sup>14</sup>

## 3) Sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Dengan adanya alat bantu dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

## 4) Sebagai pengarah dalam pembelajaran

Banyak pembelajaran yang tidak mencapai hasil belajar siswa dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

## 5) Meningkatkan hasil dan proses belajar

Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 144.

### **c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik itu terlihat dalam tampilan yang disajikan. Media yang ditampilkan untuk memberi atau membangkitkan rangsangan indra pendengaran, penglihatan, pengecap, perabaan, maupun penciuman. Dalam pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran tersebut adalah:

#### 1) Media Visual

Media visual yaitu media yang terdapat beberapa unsur seperti bentuk, garis, tekstur di dalam penyajiannya. Media visual dapat menyampaikan keterkaitan isi materi dengan kenyataan. Media ini dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yakni visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol dengan cara bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, antara lain berupa buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

#### 2) Audio Visual

Media audio visual ialah media yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat memperlihatkan objek dan peristiwa seperti

keadaan yang nyata. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini yaitu seperti *proyektor film*, *tape recorder*, dan *proyektor*.<sup>15</sup>

### 3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai, *overhead*, *proyektor*, *proyektor opaque*, *microprojection* dengan *microfilm*.

### 4) Microsoft Power Point

Microsoft Power Point adalah suatu yang dibuat untuk merancang persentasi grafis dengan mudah dan cepat. Persentasi menggunakan *power point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang dirangkum dan dikemas dalam beberapa bentuk slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan materi yang akan ditampilkan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar dan lain-lain.

### 5) Internet

Internet adalah media komunikasi yang bisa digunakan oleh semua kalangan dan digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini dapat membantu peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>15</sup> Seu Shyntia Permatasari, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. VI, Nomor. 1, tahun 2019.

Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan peserta didik.

#### 6) Multimedia

Multimedia yaitu perpaduan bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang disebut adalah grafik, teks, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia ialah gabungan dari berbagai bentuk media baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain. Dalam proses pembelajaran berfungsi multimedia sebagai penyampaian pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik. Belajar dengan menggunakan multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, kemauan belajar peserta didik.<sup>16</sup>

#### 7) Media Grafis

Termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain. Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Beberapa jenis media grafis antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, papan flanel/*flanel board*, papan buletin (*Bulletin Board*).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ega Rimawati, *Ragam Media Pembelajaran*(Jakarta:Kota Pena,2016),hlm.4.

<sup>17</sup> Arief S, Sadiman,*Media Pendidikan*(Jakarta:PT Grafindo Persada,2010),hlm.28-55.

#### **d. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih media yaitu:

##### 1) Objektivitas

Dalam pemilihan media pembelajaran pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran yang untuk diajarkan kepada peserta didik atas kemauan pribadi.

##### 2) Program Pengajaran

Program yang akan disampaikan untuk peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, baik berupa isi, struktur, maupun ke dalamannya.

##### 3) Sasaran Program

Sasaran program dimaksud adalah peserta didik yang mendapat informasi pembelajaran melalui media yang digunakan. Maka dari itu media yang dipakai harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

##### 4) Situasi dan Kondisi

Situasi dan kondisi yang dimaksud yaitu situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran tersebut.

##### 5) Kualitas Teknik

Dari kualitas teknik media yang akan dipakai oleh guru harus diperhatikan. media dari itu guru harus teliti dalam memilih media pembelajaran.

#### 6) Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan

Keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran ialah meliputi apakah dengan menggunakan media informasi pengajaran dapat diserap optimal oleh peserta didik. Sedangkan efisiensi meliputi apakah dengan memakai media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan tersebut dikeluarkan dalam mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin.

#### e. Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi atau pesan yang akan disampaikan dan dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar.
- 2) Dapat menimbulkan motivasi anak, dan membuat anak lebih aktif lagi dalam belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- 4) Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa yang ada disekitarnya, adanya interaksi langsung dengan guru, peserta didik, masyarakat, dan lingkungannya.

#### 2. Media Grafis *Pop Up Book*

Ada beberapa jenis media pembelajaran yaitu salah satunya media grafis. Media grafis dapat berupa sebuah gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar. Dapat disimpulkan bahwa media grafis

adalah media visual yang menyalurkan pesan lewat indra penglihatan. Media grafis digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta dapat mudah diingat dan menarik dalam proses pembelajaran serta dapat menghubungkan isi materi dengan pelajaran dengan dunia nyata.<sup>18</sup>

Adapun kelebihan media grafis yaitu, memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan. Ada pun kekurangan dari media grafis ialah dibutuhkan keahlian untuk membuatnya terutama untuk membuat grafis yang lebih kompleks, serta penyajian hanya berupa visual. Yang termasuk kedalam media tersebut ialah gambar, poster, komik, papan flannel, katun, grafis, dan diagram.

### **3. Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran.**

#### **a. Pengertian Media *Pop UpBook***

Media pembelajaran dibedakan menjadi dua dimensi dan tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi ialah media yang terlihat nyata atau berupa bentuk dalam gambar tiga dimensi. Benda yang terlihat nyata atau berupa bentuk dalam gambar tiga dimensi dapat membantu peserta didik dalam memahami, membayangkan dan menganalisa bentuk gambar yang harus digambar. Salah satu media yang mudah digunakan ialah media

---

<sup>18</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung:CV.Wacana Prima,2014),hlm.3.

*Pop Up Book* adalah buku yang ketika dibuka dapat bergerak dan timbul atau memiliki unsur tiga dimensi.<sup>19</sup>

Media *Pop Up Book* termasuk kedalam media pembelajaran yang berupa buku atau media cetak yang didalamnya terdapat teks cerita singkat dan gambar yang sesuai dengan alur cerita yang akan ditampilkan dalam media *Pop Up Book* tersebut. *Pop Up Book* merupakan media kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Buku *Pop Up Book* adalah buku yang menggunakan bentuk 3 dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar/*image* yang diletakkan diantara 2 lipatan buku. Efek dua dimensi tersebut akan muncul ketika buku dibuka. Desain *Pop Up Book* selalu diaplikasikan keberbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartun ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.<sup>20</sup>

Menurut Sulastri, media *Pop Up Book* adalah sebuah buku dengan elemen kerta yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga dapat terlihat nyata.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* ialah media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan-lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak.

---

<sup>19</sup>Siti Umayah, dkk, "Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan", *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Nomor.ISSN NO 2252-6609, hlm.2.

<sup>20</sup> Anggit, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*, Volume. III Nomor.2, tahun 2017, hlm.11.

<sup>21</sup> Sulastri, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul", *Jurnal Pendidikan*, Tahun Ke-5 2016, hlm.3.

## **b. Jenis-Jenis Media *Pop Up Book***

Menurut Sabuda ada beberapa teknik media *Pop Up Book* diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Transformations*, adalah bentuk tampilan yang berupa potongan-potongan *Pop Up Book* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles*, adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow*, adalah tampilan yang tersusun dari rangkaian kertas yang disusun menjadi satu sehingga menciptakan ilusi perspektif.
- 4) *Pull-tabs*, adalah sebuah kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) *Carousel*, teknik ini menggunakan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) *Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan dalam bentuk kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.<sup>22</sup>

## **c. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Pop Up Book***

Ada beberapa langkah dalam penyusunan atau pembuatan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Annisarti, dkk, "Model *Pop Up Book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Volume. V, Nomor. 1, 2016.

### 1) Ide Penciptaan

Dalam tahap ini, didasarkan atas ketertarikan peneliti pada buku *PoP Up Book* karena *Pop Up Book* memiliki visualisasi menarik dan memiliki format tiga dimensi yang dapat digerakkan sehingga peneliti ingin mengaplikasikan buku *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran.

### 2) Proses Desain

Ada beberapa proses desain yang dilakukan untuk membuat media buku *Pop Up Book*. Hal pertama yang dilakukan yaitu *storyboard* buku *Pop Up Book* yang dilanjutkan dengan pembuatan prototipe buku *Pop Up Book* untuk materi keberagaman budaya bangsa. Setelah itu, maka dilanjutkan proses edit dengan menggunakan aplikasi software *Adobe photoshop CS3* sebagai media editor.

### 3) Proses Perakitan *Pop Up Book*

- a) Pemotongan dan pelipatan
- b) Membuat *Pop Up Book* melompat keluar

4) Hasil Pembuatan setelah melalui proses pembuatan desain, proses *editing* komputerisasi, dan proses perakitan dari mulai pengguntingan, pelipatan, dan pengeleman maka buku *Pop UP Book* sudah siap untuk digunakan sebagai prototipe media pembelajaran.

#### **d. Manfaat Media *Pop Up Book***

Menurut Dzuanda ada beberapa manfaat media *Pop Up Book* yaitu:

- 1) Dapat mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up Book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan anak-anak mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Meningkatkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi pemikiran anak.
- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa kegunaan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca.
- 2) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.
- 3) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

- 4) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik.
- 5) Memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara terampil.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan media *Pop Up Book* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media *Pop Up Book* dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran tematik, sehingga pelajaran berlangsung efektif.

Aries S.Sadiman dkk menerangkan bahwa manfaat media untuk menunjang tercapainya tertentu. Media sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran seperti mempermudah guru dalam menjelaskan materi, membuat kondisi kelas lebih kondusif dengan adanya pembelajaran yang interaktif.

Sedangkan menurut Jennah ada beberapa manfaat media pembelajaran adalah penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, sikap positif pembelajaran dapat ditingkatkan, peran pembelajaran dapat berubah kearah yang lebih positif.

---

<sup>23</sup> Tisna Umi Hanifah, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksprimen di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung)", *Jurnal, Belia 3* (2) (2014), No.ISSN 2252-6382, hlm.5.

#### e. Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop Up Book*

Media *pop up book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi, gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka, dan bagian bentuk tekstur yang seperti benda asli. Adapun kelebihan media *Pop Up Book* yaitu:

- 1) Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis dari pada media verbal.
- 2) Dapat membatasi batas ruang, waktu, dan penggunaan karena tidak semua benda atau objek bisa dibawa ke dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran.
- 3) Dapat digunakan untuk usia berapa saja, karena disetiap halamannya dapat didesain sesuai konsep yang diinginkan.

Sedangkan kelemahan 3 Dimensi adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat *Pop Up Book* dalam ukuran yang besar sehingga dapat diamati oleh siswa di kelas. Selain itu, kelemahan media *Pop Up Book* yaitu kebanyakan media jenis ini mempunyai materi yang sedikit, karena lebih menekankan unsur-unsur *Pop Up Book*, bahkan anak-anak sering mengabaikan teks, dan hanya memperhatikan bagian-bagian yang menurut mereka menarik, serta dalam penggunaan media *Pop Up Book* ini rawan akan kerusakan sehingga ketika memakainya harus dengan berhati-hati,

serta dalam proses pembuatannya memerlukan banyak alat dan bahan serta biaya yang cukup banyak.

#### **4. Pembelajaran Tematik**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang di dalamnya terdapat beberapa tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan guru kepada peserta didik di sekolah. Konsep pembelajaran tematik berasal dari pengembangan serta pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* dan Forgaty tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik ini yaitu model pembelajaran terpadu yang mengharuskan peserta didik aktif dalam mengenali dan menemukan informasi tersebut.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa tema yang saling berhubungan dengan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Seperti pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya Keterampilan, dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran tematik ini juga mendorong anak untuk aktif, menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sekitar di dalam pembelajaran dan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih bermakna.

---

<sup>24</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*(Bandung:Remaja Rosdakarya,2014),hlm.85.

## **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Ada beberapa macam karakteristik yang perlu kita ketahui. Menurut Andi Prastowo yaitu:<sup>25</sup>

### 1) Adanya efesiensi

Dalam hal ini efesiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dengan baik dan tepat dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan yang nyata di lingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

### 2) Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata. Pembelajaran pun lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali, mencoba, dan mengalami sendiri, dan tidak hanya sekedar menjadi pendengar pasif yang hanya menjadi penerima semua informasi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, dengan mengawali pembelajaran dengan masalah nyata yang dekat atau dialami peserta didik memungkinkan mereka belajar secara lebih bermakna.

### 3) *Student Centered* (berpusat pada siswa)

Guru tidak diperbolehkan memperlakukan peserta didik sebagai pihak yang pasif. Karena, dalam pembelajaran tematik guru hanya

---

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.99.

sebagai fasilitator dan mediator dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, yang lebih aktif adalah peserta didik.

#### 4) Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

Peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya mereka diharapkan dengan pembelajaran konkret yaitu pembelajaran nyata belajar secara langsung. Peserta didik bukan hanya memahami isi materi tetapi juga bisa mempraktekkannya secara langsung.

#### 5) Pemisahan Mata Pelajaran yang Kabur

Dalam pembelajaran tematik menuntut pendidik di fokuskan untuk membahas tentang tema-tema yang dianggap berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Artinya, tema dari satu mata pelajaran bukan sekedar terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya.

#### 6) Holistik

Dalam pembelajaran tematik, pendidik dapat menyajikan konsep-konsep dari berbagai pelajaran yang bertujuan agar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak setengah-setengah. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami semua materi pelajaran dengan konsep yang diajarkan secara utuh.

#### 7) Fleksibel

Dalam pembelajaran tematik guru tidak boleh kaku dalam mengajar. Proses belajar fleksibel yaitu guru harus bisa mengaitkan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya, bahkan guru juga harus

bisa mengaitkan pelajara tersebut dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar mereka.

## 5. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses.<sup>26</sup> Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, tipe-tipe, program media computer, dan kurikulum. Arends menyeleksi enam model pengajaran yang digunakan guru dalam mengajar yaitu: Presentasi, Pengajaran langsung (*direct instruction*), Pengajaran konsep, Pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah (*problem base instruction*), dan diskusi kelas<sup>27</sup>. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, serta bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran juga mengacu kepada suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen pembelajaran tersebut yang meliputi: Kurikulum, tujuan, guru, siswa, materi, metode, serta media dan evaluasi.

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm.13.

<sup>27</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.53.

## **6. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Selain itu Ilmu Pengetahuan Alam dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi dan dalam perut bumi dan di luar angkasa baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati oleh indra.

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Selain itu, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah dibagi dalam beberapa tahap yaitu: sebagai proses, sebagai produk dan sebagai prosedur.

- a. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Proses, dapat diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun menemukan pengetahuan baru. Sebagai suatu proses, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains dan sebagai aplikasi, teori-teori Ilmu Pengetahuan Alam melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

- b. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Produk, diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah maupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Sebagai produk Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep.
- c. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Prosedur, adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).

Oleh karena itu, secara umum Ilmu Pengetahuan Alam dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Dari uraian diatas, maka hakikat dan tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang perlu diharapkan dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa anatara lain sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan keindahan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
- c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- d. Sikap ilmiah, antara lain skeptive, kritis, sensitive, obyektif, jujur, benar dan dapat bekarja.

- e. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- f. Apresiasi terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

Dengan demikian, bahwa proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Guru hanya memberi tangga pada saat pembelajaran yang membantu siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun diupayakan agar siswa dapat menaiki tangga tersebut.<sup>28</sup>

## **7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, alat atau media belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan dan mata pelajaran yang tersusun sistematis, mempelajari tentang gejala-gejala alam, melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah.

---

<sup>28</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 143.

Pembelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam disekolah juga memiliki beberapa fungsi bagi siswa yaitu:

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam hubungannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia.
- b. Mengembangkan keterampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah melalui "*doing science*".
- c. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan Alam, teknologi dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.
- d. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang brerguna serta keterkaitan dengan kemajuan IPTEK, keadaan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan pelestariannya.

Adapun Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang tercantum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Bagian-bagian Tumbuhan yang terdapat pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 3 tumbuhan

Merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Adapun bagian-bagian tumbuhan yaitu: akar, batang, daun, bunga dan biji. Akar pada tumbuhan berfungsi untuk menyongkong tumbuhan, menyerap air dan garan mineral dan menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan tertentu.

Batang berfungsi sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah serta mengangkut hasil fotosintesis dari daun keseluruh bagian tumbuhan. Daun berfungsi sebagai tempat pembuatan zat makanan melalui proses fotosintesis. Bunga berfungsi sebagai menghasilkan buah. Buah berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

## 8. Bagian-Bagian Tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Bagian-bagian tumbuhan terdiri dari yaitu: Akar, Batang, Daun, Bunga, serta Buah<sup>29</sup>. Tumbuhan juga diartikan sebagai tonggak ekosistem, hal itu karena tumbuhan adalah produsen utama ekosistem darat maupun laut, sehingga menjadi unsur penting dalam rantai makanan dan jaring-jaring kehidupan.<sup>30</sup>

- a. Akar merupakan tempat masuknya air dan mineral dari tanah menuju keseluruh bagian tumbuhan. Akar juga terdapat pada bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah. Akar tumbuhan terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain untuk menegakkan atau memperkokoh tumbuhan, untuk menyerap air dan zat-zat makanan dari dalam tanah, dan menjadi alat pernapasan.
- b. Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya biasanya berbentuk lembaran pipih, berwarna hijau. Daun terdiri atas tangkai dan helai daun.

---

<sup>29</sup> Yuliari dkk, *Panduan Belajar dan Evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Grasindo, 2009) hlm.19.

<sup>30</sup> Istamar Syamsuri dkk, *Biologi 2A Untuk SMA Kelas XI Semester 1*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006) hlm. 34.

Fungsi daun bagi tumbuhan antara lain sebagai alat pernapasan tumbuhan, tempat berlangsungnya penguapan, dan tempat pemasakan makanan.

- c. Batang merupakan salah satu dari organ dasar tumbuhan berpembuluh. Fungsi batang bagi tumbuhan sebagai media pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, dan sebagai tempat penyebaran hasil proses fotosintesis keseluruh bagian tumbuhan.
- d. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan kelompok angiospermae. Dalam bunga terdiri dari beberapa bagian, yaitu tangkai dasar bunga, kelopak mahkota, benang sari, dan putik. Fungsi bunga bagi tumbuhan antara lain sebagai hiasan tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.
- e. Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah memiliki fungsi sebagai untuk melindungi biji, membantu dalam penyebaran biji-bijian, sebagai penyedia cadangan makanan ketika melakukan perkecambahan, serta untuk dijadikan makanan yang siap dikonsumsi oleh makhluk lainnya.

## **9. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil dan belajar” pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pula dalam

kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa menjadi berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya.<sup>31</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Jadi hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap dan keterampilan.<sup>32</sup> Hasil belajar terjadi terutama berkat evaluasi guru. Maka dari itu tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajaryang umumnya meliputi keterampilan dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan tercapai oleh siswa.<sup>33</sup>

Adapun Langkah-Langkah Meningkatkan Hasil Belajar yaitu:

- a. Menyiapkan fisik dan mental siswa
- b. Meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan motivasi belajar
- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar
- d. Belajar sesuai dengan strategi pembelajaran.<sup>34</sup>

Gagne menyimpulkan ada lima macam hasil belajar yaitu:

- a. Keterampilan intelektual atau pengetahuan procedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.

---

<sup>31</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 44

<sup>32</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 5

<sup>33</sup> Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013) hlm. 27.

<sup>34</sup> Sulastri, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPS di kelas V Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No. 1 Januari, 2012, hlm. 93.

- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.<sup>35</sup>

Menurut Benyamin Bloom, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana dijelaskan ketiga ranah tersebut sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman aplikasi, analisis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan

---

<sup>35</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:Alfabeta,2012),hlm.47.

atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>36</sup>

Aspek kognitif yang telah dijelaskan di atas dapat diuraikan lagi menjadi:

- a. Yang dimaksud dengan pengetahuan atau yang dikatakan Bloom dengan istilah *knowledge* ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta respon untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta dan istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai atau menggunakannya.
- b. Yang dimaksud dengan pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan respon mampu memahami arti, konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.
- c. Kemampuan berpikir yang ketiga adalah aplikasi atau penerapan. Dalam tingkat aplikasi *testee* atau responden dituntun kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya.
- d. Tingkat kemampuan analisis yaitu tingkat kemampuan *testee* untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentukannya.
- e. Tipe hasil belajar yang kelima adalah tingkat kemampuan sintesis yang dimaksud dengan sintesis ialah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh.

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

f. Tipe hasil belajar kognitif yang terakhir adalah evaluasi. Dengan kemampuan evaluasi, *testee* diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi berdasarkan kriteria tertentu.

Aspek afektif yaitu suatu proses kearah pertumbuhan sikap, pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Sedangkan aspek psikomotorik adalah melakukan kegiatan tertentu, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang dan lain-lain.

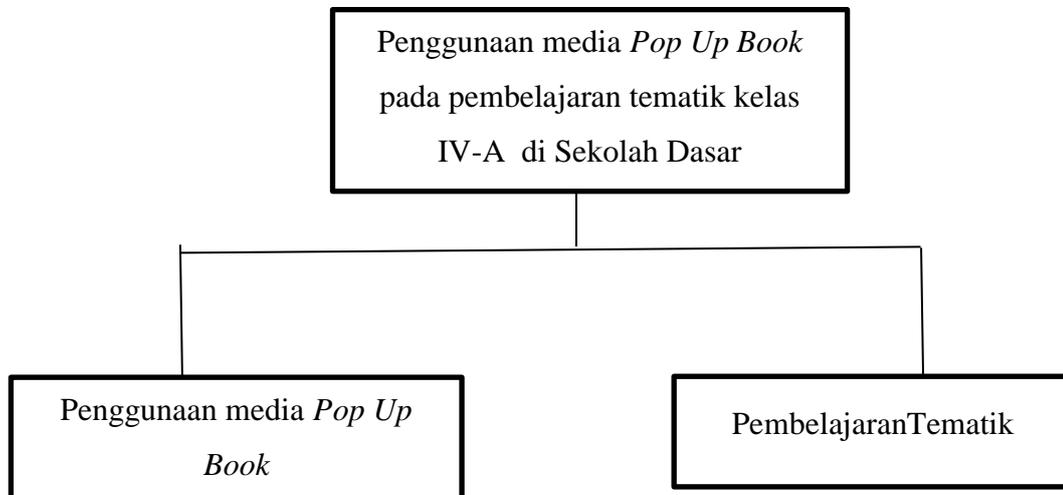
## **B. Kerangka Berpikir**

Media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, sehingga setiap pendidik diharapkan mempunyai kemampuan dalam melakukan inovasi untuk proses pembelajaran. Media secara umum mempunyai manfaat yaitu meningkatkan minat belajar dan semangat peserta didik. Media juga dapat dengan mudah menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Selain itu, media tentunya sangat membantu proses pembelajaran yaitu membantu pendidik dan peserta didik dengan mudah berinteraksi dan menciptakan suasana belajar yang berkualitas. Dengan adanya media proses pembelajaran tidak akan membosankan dan monoton karena adanya inovasi-inovasi penggunaan media pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Pada kurikulum 2013 proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Kota Padangsidempuan Selatan kelas IV-A yang sudah melaksanakannya. Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik diharapkan merencanakan proses pembelajaran tersebut dan suatu pembelajaran akan terlaksana dengan maksimal apabila pendidik telah memahami proses pembelajaran tematik. Tidak hanya pendidik peserta didik pun dalam proses pembelajaran tematik harus berperan aktif. Selanjutnya komponen-komponen dalam pembelajaran telah terpenuhi diantaranya materi, media dan lainnya. Sehingga menciptakan pembelajaran yang ideal dan tujuan pembelajaran tercapai. Terkait dengan hal tersebut, masalah yang menjadi perhatian peneliti adalah bagaimana proses penggunaan media *Pop Up Book* dan bagaimana cara guru dalam menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas IV-A Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini peneliti akan menuangkan rangkaian gambar skema kerangka berpikir.

### GAMBAR 2.1

#### TAHAPAN PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK*

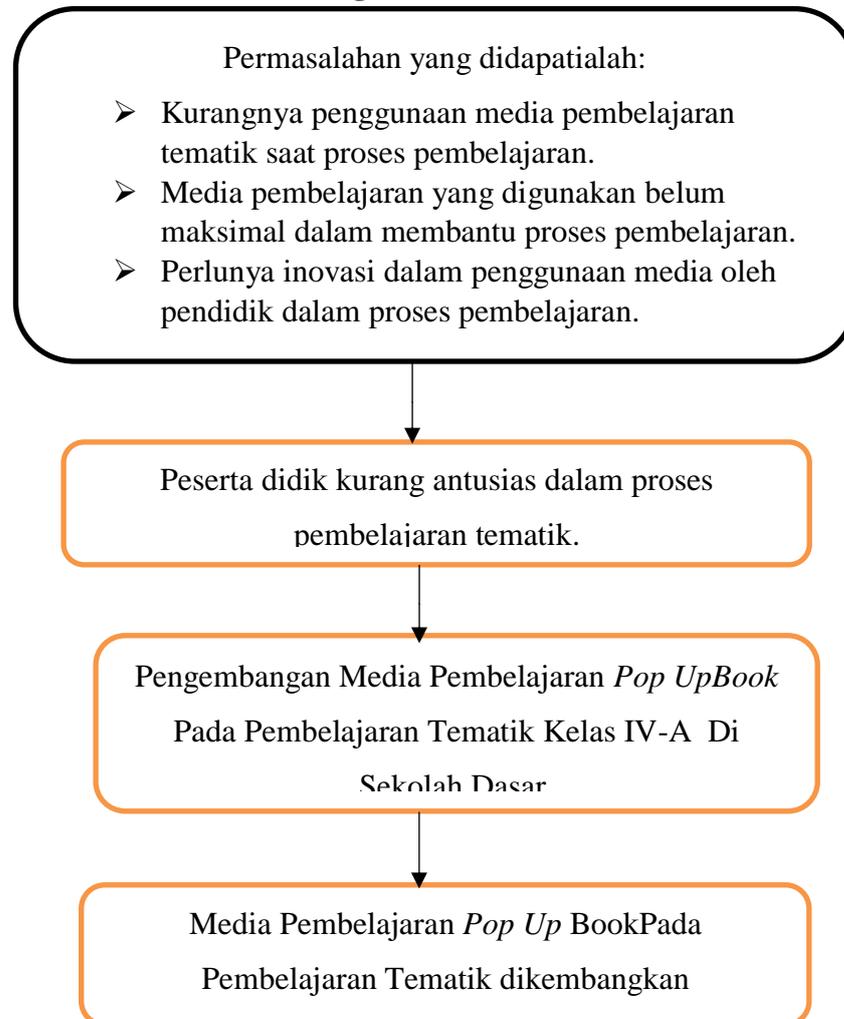


Gambar 2.1 Kerangka pikir pembelajaran tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Padangsidempuan Selatan.

Pengembangan media *Pop Up Book* merupakan pilihan media pembelajaran yang sangat tepat. Media *Pop Up Book* mempunyai kelebihan, yaitu dapat menyajikan materi yang sangat menarik, menyajikan informasi materi yang lebih jelas dan peserta didik lebih menyukai gambar-gambar. Maka dari itu, pembuatan materi pembelajaran tematik dalam bentuk *Pop Up Book* sangat tepat. Karena, proses pembelajaran akan lebih mudah dan peserta didik akan lebih paham dan media *Pop Up Book* sangat menarik.

Media pembelajaran berbentuk *Pop Up book* diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami isi materi dan lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran dapat dilihat diagram alur kerangka berfikir peneliti sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir**



### C. Penelitian yang Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terdapat beberapa judul penelitian yang mengkaji tentang pengembangan media 3 dimensi yaitu *Pop Up Book*.

Berikut penelitian-penelitian yang mengkaji pengembangan media 3 dimensi yaitu:

1. Edy Hartono, 2015 Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi dari Thiagarajan yaitu melalui 4-D model yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define, design, develop dan disseminate*. Penelitian melibatkan dua validator ahli dan 5 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi kelayakan media hasil pengembangan, instrumen tes pemahaman konsep, dan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kelayakan media berdasarkan saran dan skor penilaian validator, peningkatan pemahaman konsep siswa dengan *gain score* sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media tiga dimensi yang dikembangkan oleh Richard R.Hake, sedangkan aktivitas belajar diamati menggunakan lembar observasi yang selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini adalah media tiga dimensi pada materi struktur fungsi akar tumbuhan dikotil dan monokotil dengan kualitas layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. ini ditunjukkan oleh *gain score* pada *pretest-postes* yaitu sebesar 0,73 (kategori tinggi), ketercapaian aktivitas siswa sebesar 90%.

2. Handanuri Dewanti, 2018 Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Fungsi penggunaan media pembelajaran menurut Fathurrohman & Sutikn antara lain, menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media sangat penting dalam suatu pembelajaran. Melalui penggunaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media *Pop Up Book* untuk pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV di Sekolah Dasar Madsah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang valid. Penelitian pengembangan ini menggunakan model procedural yang dikembangkan oleh Dick & Carey yang terdiri atas 10 langkah, yaitu analisis kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, analisis pembelajar dan konteks, merumuskan tujuan performansi, mengembangkan instrumen, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, merancang dan melakukan evaluasi formatif, melakukan revisi, evaluasi sumatif.

### **Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Edy Hartono**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handanuri Dewanti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran ADDIE dan meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu, penelitian yang digunakan R&D. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada tujuan yang ingin dicapai penelitian Handanuri Dewanti bertujuan untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa, dan juga terletak pada model pembelajaran ADDIE.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cik Liana dengan judul Pengembangan Media *Pop Up Book* Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan mata pelajaran SKI. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan presentase sebesar 4,58, penilaian responden peserta didik memperoleh persentase 4,73, dan uji coba kelayakan yang mendapatkan persentase sebesar 4,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pelajaran SKI sangat layak digunakan dan respon peserta didik sangat menarik.<sup>37</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah skripsi Edy Hartono menggunakan mata pelajaran Ilmu

---

<sup>37</sup> Cik Liana, "Pengembangan Media *Pop Up Book* Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III DI MIN Bandar Lampung", *Skripsi*, Bandar Lampung: IAIN Palangkaraya, 2020.

Pengetahuan Alam sebagai penelitiannya dan untuk jenjang Sekolah Dasar, penelitian yang dilakukan Handanuri Dewanti ialah menggunakan pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku, dan penelitian yang dilakukan oleh Cik Liana menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk jenjang Sekolah Dasar tetapi media *Pop Up Book* yang digunakan masih berupa kertas biasa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah tentang pembelajaran Tematik Sekolah Dasar dengan sub tema 1 tentang Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV Sekolah Dasar yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* dengan kualitas yang layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran serta mengharapkan dengan adanya media yang peneliti dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak keikutsertaan peserta didik yang aktif di dalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## BAB III

### METODE PENGEMBANGAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan (*Research & Development*) adalah usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif yang digunakan di sekolah, dan bukan untuk menguji landasan teori yang sudah ada. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R&D dari *Brag and Gall* yang telah dimodifikasi. Penelitian pendidikan dan pengembangan yang lebih dikenal dengan *Research & Development (R&D)*.<sup>38</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode penelitian R&D ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan.

Penelitian ini memiliki ciri-ciri tentang penelitian pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pemecahan masalah berkaitan dengan upaya inovasi atau penerapan teknologi dalam pembelajaran.
2. Penelitian dilakukan untuk menunjang keefektifan pencapaian kompetensi peserta didik.
3. Melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.

---

<sup>38</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.215.

4. Mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
5. Melakukan uji lapangan dalam seting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.

Penelitian dan pengembangan menurut Sukmadinata adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan yang dapat dipertanggungjawabkan”. Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengembangkan media *PopUp Book* untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Penelitian pengembangan yang dilakukan menggunakan model procedural yang dikembangkan oleh Dick & Carey yang terdiri atas 10 langkah yaitu:

#### 1. Analisis Kebutuhan dan Tujuan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan tujuan produk yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi fakta yang terjadi di lapangan, meliputi wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan pada bulan Desember 2021 dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* belum pernah dibuat dan dimanfaatkan di kelas IV-A, maka dibutuhkan media sebagai sarana dalam menyampaikan materi oleh guru kepada siswa, sebagai sarana siswa untuk lebih memahami materi struktur tumbuhan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, dan untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri siswa.

#### 2. Analisis Pembelajaran

Pada analisis pembelajaran, peneliti melakukan analisis terhadap subtema Struktur Tumbuhan yang mencakup keterampilan, proses, serta tugas-tugas belajar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Analisis Pembelajaran dan Konteks

Dalam kegiatan ini peneliti menganalisis sikap, serta karakteristik awal siswa di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi, pada subtema struktur tumbuhan, peneliti mengamati siswa kurang berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

### 4. Merumuskan Tujuan Performansi

Pada tahap ini, peneliti menerjemahkan Standar Kompetensi yang telah ada ke dalam tujuan khusus yang lebih operasional dengan indikator-indikator tertentu.

### 5. Mengembangkan Instrumen

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan instrumen yang berkaitan dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator tertentu dan berkaitan dengan kualitas produk atau media yang dikembangkan. Pada instrumen pengukuran kualitas produk berkaitan dengan kualitas produk menurut ahli media, kualitas produk menurut ahli materi, kualitas produk menurut ahli pengguna (guru).

### 6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran yang berfungsi untuk membantu siswa mencapai tujuan khusus. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya termasuk

pemilihan metode belajar seperti apa yang dapat digunakan apabila menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti.

#### 7. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Pada tahapan ini, peneliti mengembangkan materi pembelajaran untuk media *PopUp Book* subtema Struktur Tumbuhan. Peneliti juga memberikan judul untuk setiap pembelajaran sebagai fokus pembelajaran.

#### 8. Membuat Produk dan Melakukan Evaluasi Formatif

Pada tahap ini peneliti membuat produk dan melakukan evaluasi formatif atau sering disebut juga validasi media. Validasi media merupakan proses untuk menilai rancangan produk oleh para ahli yang berpengalaman. Validasi oleh ahli bertujuan untuk menguji kelayakan produk apakah layak dijadikan sebagai media pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar atau tidak dan untuk mengetahui kelemahan dari media yang perlu diperbaiki sebelum diujicobakan pada subjek penelitian

Dalam penelitian pengembangan ini terdapat tim ahli yang terdiri dari tiga ahli yang berperan sebagai validator produk di dalamnya yaitu satu ahli materi, satu ahli media dan satu ahli bahasa. Setelah melakukan validasi, media kemudian diujicobakan pada siswa.

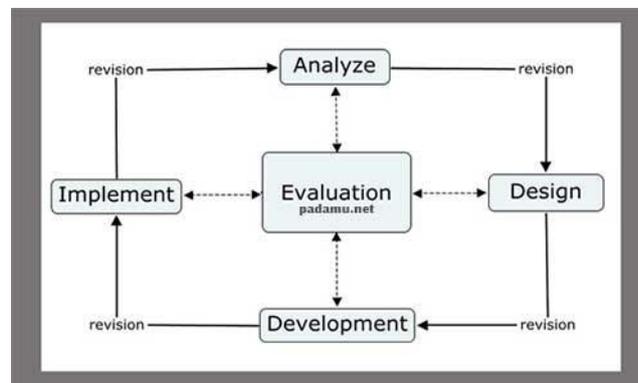
#### 9. Melakukan Revisi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan hasil dari evaluasi formatif dan uji coba lapangan terbatas yang telah dilakukan, serta data angket yang disebar pada siswa kelas IV-A untuk acuan revisi produk.

#### 10. Memproduksi Akhir

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan produksi akhir media *Pop Up Book* untuk pembelajaran Struktur Tumbuhan. Produk ini dibuat sesuai dengan hasil revisi pada tahap evaluasi formatif oleh ahli media, evaluasi formatif oleh ahli materi, evaluasi formatif oleh ahli pengguna serta uji coba lapangan terbatas.

Model pengembangan yang akan menjadi acuan pada penelitian ini adalah model ADDIE merupakan desain model pembelajaran yang sistematis dan terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi desain keseluruhan proses pembelajaran.



Gambar 3.1

Model ADDIE telah menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

a. Analisis (*Analyze*)

Analisis berkaitan dengan upaya melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecahan masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan

yang ditemukan. Tahap analisis bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, serta menyusun rencana proses pengembangan.

Pada tahap ini peneliti menganalisis masalah apa yang melatarbelakangi munculnya pengembangan media pendidikan ini. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada guru kelas serta melakukan pengamatan kepada beberapa siswa.

#### 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara kepada guru bidang studi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan berapa jumlah siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk mendapatkan informasi penggunaan media *Pop Up Book* tersebut. Berdasarkan hasil observasi dilakukan di dalam kelas, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran.

Hal ini terlibat saat guru menjelaskan hanya terpaku dengan buku paket. Siswa sama sekali tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah yang mana pembelajaran terpusat pada guru mengakibatkan siswa merasa bosan, bahkan ada siswa yang berbicara sendiri dengan teman di

sampingnya. Berdasarkan observasi wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar dan memudahkan siswa untuk memahami materi bagian-bagian tumbuhan.

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran berbasis gambar *Pop Up Book* ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan guru mata mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan dua siswa kelas IV-A untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran berbasis gambar *Pop Up Book*. Berikut ini hasil wawancara dalam analisis kebutuhan.

a) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan bapak Sahrul Ondak Harahap yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang diminati oleh siswa karena mata pelajarannya yang abstrak serta banyak menghafal materi. Kemudian metode yang yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, jigsaw dan tanya jawab penggunaan metode ceramah kurang begitu menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung dan merasa bosan. Proses belajar akan membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam durasi yang

cukup lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi lebih minat belajar. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa mampu mengerjakan latihan soal dengan baik.

Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah wawasan antusiasisme siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang pernah digunakan berupa pembelajaran *Pop Up Book* hanya berupa slide gambar.

Bapak Sahrul Ondak Harahap mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran digunakan. Dengan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis 3 dimensi karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

b) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Nadira Keisha dan Kemal Aditya Alfariz yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap

Ilmu Pengetahuan Alam itu merupakan pelajaran yang sulit karena banyak menghafal materi sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah kurangnya pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis 3 dimensi yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

## 2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan telah menerapkan Kurikulum-13 (K-13) Materi yang dipilih adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan.

## 3) Merumuskan Tujuan

Merumuskan tujuan didasarkan fokus masalah yang dipilih oleh peneliti dari hasil analisis kebutuhan dan kurikulum serta mempertimbangkan kemampuan siswa. Kegiatan ini menghasilkan

tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum. Hasil rumusan tujuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Tujuan**

Tujuan umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media pembelajaran berbasis 3 dimensi pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan.	Mengembangkan media pembelajaran berbasis 3 dimensi yang menarik serta membantu dalam membentuk imajinasi siswa.
	Mengembangkan media pembelajaran berbasis 3 dimensi yang dapat membantu siswa memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam.
	Konten media pembelajaran berbasis 3 dimensi memuat materi tentang bagian-bagian tumbuhan yang sesuai dengan materi tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

#### 4) Menentukan Batasan

Pada tahap ini berupa batasan yang diterapkan meliputi buku bergambar dan cover buku yang dipakai untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* (gambar 3 dimensi).

#### 5) Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Pada tahap ini penentuan dan pengumpulan sumber ditentukan berdasarkan keprluan dan kebutuhan selama proses pengembangan media. Daftar sumber yang dibutuhkan selama pengembangan meliputi sumber materi, dan sumber gambar. Komponen dan sumber-sumber pendukung dalam pengembangan *Pop Up Book* seperti sumber materi dan sumber gambar.

#### 6) Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Kegiatan terakhir pada tahap analisis adalah menyusun rencana proses pengembangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana berupa jadwal pelaksanaan penelitian dan pengembangan. Berikut ini jadwal proses pengembangan media pembelajaran berbasis 3 dimensi.

- a) Tahap pertama, yaitu *analysis* (analisis) yang dilakukan pada bulan Desember 2021.
- b) Tahap kedua, yaitu *design* (desain/perancangan) yang dilakukan pada awal bulan Januari 2022.
- c) Tahap ketiga, yaitu *development* (pengembangan) yang dilakukan pada pertengahan bulan Januari 2022.
- d) Tahap keempat, yaitu *implementation* (penerapan) yang dilakukan pada akhir bulan Januari hingga Maret 2022.
- e) Tahap kelima, *evaluation* (evaluasi) yang dilakukan pada akhir bulan Maret 2022.

b. Desain (*Design*)

Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam perancangan media pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun peta konsep dan garis besar isi media. Dalam tahapan ini, peneliti akan merealisasikan hal yang telah dianalisis. Peneliti akan membuat perencanaan yang dibutuhkan.

### 1) Menyusun Peta Konsep

Langkah pertama dalam tahap ini adalah menyusun peta konsep pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan. Peta konsep merupakan suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk proposisi.

### 2) Menyusun Garis Besar Isi Media

Langkah selanjutnya adalah menyusun garis besar isi media. Garis besar isi media merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah, berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran berbasis 3 dimensi pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan.

### c. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain yang sudah ditetapkan diawal untuk menjadi kenyataan. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap produksi media.

Pada tahap ini, media akan mulai dikembangkan oleh peneliti sesuai desain yang telah diterapkan. Setelah itu media yang telah dibuat akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran

yang akan dibuat. Adapun kegiatan antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk dan revisi produk.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Pada tahap ini, akan diadakan uji coba media kepada guru kelas dan siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Media yang telah dikembangkan akan diimplementasikan. Media yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya Materi yang disampaikan sesuai dengan media yang dikembangkan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah media yang sedang atau telah dibangun berhasil, dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap di atas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara diberikan sebuah tes untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah mengembangkan produk ini.

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan melihat hasil umpan balik dari siswa setelah menggunakan media *Pop Up Book* tersebut. Evaluasi adalah proses untuk melihat (melakukan evaluasi) apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan pengembangan di awal atau tidak. Proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal yang terkait dengan permasalahan. Beberapa keputusan yang diambil yaitu:

- 1) Dilanjutkan, karena menunjukkan manfaat yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Dilanjutkan, dengan melakukan perubahan, penambahan atau penyempurnaan seperlunya.
- 3) Dihentikan, karena dari hasil evaluasi media pembelajaran tersebut menunjukkan tidak ada manfaatnya

## **B. Metode Penelitian Tahap I**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah disekolah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada 11 Desember 2021 untuk observasi pendahuluan dan 3 Januari 2022 untuk wawancara dan studi dokumen.

## **2. Objek Penelitian dan Sumber Data**

### **a. Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah salah satu penelitian pengembangan yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan jumlah siswa 22 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, Karena siswa ada tiga kelas, maka tidak seluruh siswa yang penulis teliti.

### **b. Sumber data**

Sumber data yaitu sumber subjek darimana data bisa didapatkan. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan jumlah siswa 22 siswa terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, karena mereka yang akan menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan pengembangan. Sumber data yang lain adalah guru kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang juga bertindak sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV-A, kemudian dari sumber tertulis misalnya dokumen resmi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Selain itu dengan observasi peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Didalam observasi ini telah dilakukan rekaman gambar serta suara, dan tes. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi dapat dilakukan secara langsung untuk mengetahui keyakinan pengembangan media *Pop Up Book*, dengan melakukan instrumen ini maka perlu diperoleh beberapa gambaran tentang mengenai proses pembelajaran di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan Subtema 3 identifikasi setiap bagian tumbuhan beserta fungsinya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan pendidik yang mengajar

kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Kegiatan dilakukan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan serta karakteristik dalam pembelajaran yang terjadi di kelas khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan sebanyak 2 siswa, wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan untuk wawancara.

Adapun kisi-kisi wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Siswa kelas IV-A disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara Guru**

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Pembelajaran di kelas	1,2
Media Pembelajaran di sekolah	3,4,5,6
Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (gambar 3 dimensi)	7,8,9,10
Jumlah	10

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Wawancara Siswa**

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	1,2
Media Pembelajaran di sekolah	3,4,5
Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (gambar 3 dimensi)	6,7,8
Jumlah	8

c. Angket

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar angket respon siswa. Angket tersebut menggunakan skala likert 1-5 dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini ditunjukkan untuk subjek uji ahli yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari uji ahli mengenai kelayakan media sehingga diperoleh skor dari konten yang ada pada media tersebut sebagai bahan pengembangan produk lebih lanjut. Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan tanggapan dan saran validator ahli dan praktisi terhadap media *Pop Up Book* materi bagian-bagian tumbuhan, yang selanjutnya akan digunakan peneliti untuk memperbaiki produk *Pop Up Book*. Adapun kisi-kisi angket respon siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Media**  
**Pembelajaran *Pop Up Book***

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Item
Respon Siswa	Ketertarikan	1,2,3,4,5,6
	Materi	7,8,9,10,11,12
	Bahasa	13,14
	Jumlah	14

d. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek tertentu berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan. Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti adalah berbentuk uraian untuk melihat sampai dimana pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan yang disesuaikan dengan indikator, kemudian disesuaikan dengan buku panduan belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kognitif**

KD/Materi	Indikator Soal	No Butir Soal
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan tumbuhan	Menjelaskan alat pernafasan tumbuhan yang terdapat pada daun.	1
	Memilih contoh tumbuhan berbatang.	2
	Membedakan tumbuhan yang memiliki akar serabut.	3
	Membandingkan fungsi jaringan pembuluh pada batang tumbuhan xilem dan floem.	4
	Menentukan fungsi akar pada tumbuhan	5
	Mengklasifikasikan bagian-bagian tumbuhan.	6

	Memadukan manfaat buah dan biji bagi manusia	7
	Mengecek bagian tumbuhan yang paling keras.	8
	Membuktikan contoh tumbuhan yang memiliki cadangan makanan pada akar.	9
	Menemukan tumbuhan yang memiliki akar monokotil.	10

e. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang dapat diartikan sebagai barang-barang tertulis. Di dalam kelas guru hanya menggunakan metode ceramah, jigsaw, dan tanya jawab. Peneliti juga mengambil Kelas IV-A dengan alasan karena di dalam kelas IV-A sangat cocok diterapkan media *Pop Up Book* ketika proses pembelajaran berlangsung dimana media ini untuk membangkitkan minat belajar siswa karena media *Pop Up Book* ini berupa media gambar atau 3 dimensi Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, serta catatan harian dan sebagainya. Adapun perbedaan kelas IV-A dan IV-B yaitu dalam kelas IV-A ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengembangkannya dengan menyediakan media dan metode yang ditentukan Sedangkan di kelas IV-B ketika memulai pelajaran guru melakukan pendekatan lebih awal supaya siswa tertarik apa yang diajarkan guru tersebut dan suasana ruangan siswa lebih banyak diam dibandingkan yang aktif dengan kondisi tersebut maka guru sering memberikan hadiah untuk membantu dan membangkitkan minat siswa belajar. Dokumentasi

dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika peneliti sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi tentang bagian-bagian tumbuhan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah:

- 1) Dokumen KI/KD
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen dilakukan peneliti sebagai alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian di lapangan nantinya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tindakan sesuai dengan hasil yang akan diharapkan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini meliputi alat untuk mengumpulkan data penelitian berupa soal, lembar observasi, angket, daftar pertanyaan dan daftar pernyataan. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.<sup>39</sup>

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Dalam Penelitian**

Fase	Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Responden
<i>Analysis</i>	Analisis kebutuhan	a.Format wawancara b.Lembar Observasi	Kebutuhan pengembangan Media Pembelajaran	a.Guru b.Siswa
<i>Design</i>	-	-	-	-
<i>Development</i>	Validitas Produk	Lembar Validasi	Kevalidan Media	a.Ahli Materi b.Ahli Media

<sup>39</sup> Ovan & Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Realibitas Instrumen Penelitian Berrbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia), hlm. 1.

			Pembelajaran	c.Ahli Pelajaran
<i>Implementasi</i>	Praktikalitas Produk	Angket Respon Siswa	Kemudahan Siswa Ketika Menggunakan Media Pembelajaran	Siswa
<i>Evaluation</i>	Efektivitas Produk	Tes Hasil Belajar	Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Siswa

#### a. Instrumen Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penelitian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul nilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>40</sup> Untuk memperoleh yang tepat perlu dilakukan validasi data menggunakan lembar validasi ahli. Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*. Seorang peneliti Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar kognitif dalam penelitian ini terdiri dari level C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan) yang berbasis media gambar 3 dimensi. Validator ahli yang dimaksud merupakan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dan dosen Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book* (gambar 3 dimensi) yang

---

<sup>40</sup> Matondang, Z, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Volume.6, Nomor. 1, 2009, hlm. 89.

dikembangkan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi**

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Materi	Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Kemanfaatan	8, 9, 10, 11, 12
	Penyajian	13, 14, 15
	Jumlah	15

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media**

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Media	Tampilan Media	1, 2, 3
	Kualitas Desain	4, 5, 6, 7
	Penyajian	8, 9, 10, 11, 12
	Kemanfaatan	13, 14, 15
	Jumlah	15

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa**

Validator	Indikator Penilaian	Nomo item
Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Penyajian	8, 9, 10, 11
	Komunikatif	12, 13, 14, 15
	Jumlah	15

b. Instrumen Praktikalitas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) praktikalitas berarti bahwa bersifat praktis artinya mudah dan senang dalam pemakaiannya.<sup>41</sup> Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran *Pop Up Book* yang dihasilkan peneliti melakukan uji coba melalui angket respon siswa, bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media gambar yang

<sup>41</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1995), hlm.909.

kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan (praktikalitas) dari media pembelajaran tersebut.

### 1. Instrumen Hasil Belajar Kognitif

Data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus dibawah ini:

#### a.) Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu ini menggunakan analisis deskriptif

sebagai berikut:  $skor = \frac{B}{sN} \times 100\%$

Keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

sN = Banyak butir soal

#### a.) Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata dari kelas dengan menggunakan

rumus yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

#### b.) Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan di cari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

## 5. Analisis Data

Analisis Data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respon dari siswa sebagai subjek uji coba.

Pada kegiatan terakhir ini tahap dengan menggunakan model ADDIE yaitu menyusun rencana proses pengembangan. Adapun jadwal proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu:

- a. Tahap pertama, *Analysis* (analisis) yang dilakukan di bulan Desember 2021. Analisis pada kebutuhan guru dan siswa, analisis kurikulum, dan analisis tujuan.
- b. Tahap kedua, *Design* (desain) yang dilakukan pada awal bulan Januari 2021.
- c. Tahap ketiga, *Development* (pengembangan) yang dilakukan pada akhir bulan Januari 2022.
- d. Tahap keempat, *Implementation* (penerapan) yang dilakukan pada pertengahan bulan Desember sampai akhir bulan Februari 2022.

Langkah-langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total rata-rata

Setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$\bar{X}$  = skor rata-rata

$\sum$  = jumlah skor

n = jumlah penilai

- 1) Menghitung rata-rata skor total dari setiap komponen
- 2) Mengubah skor rata-rata menjadi bentuk kualitatif, mengaju pada pengkategorian menurut Eko P. Widoyoko.

Suatu produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran apabila hasil penilaian uji coba lapangan minimal termasuk dalam kriteria baik. Uji coba lapangan awal dilakukan dengan 2 responden dengan hasil cukup. Kedua, uji coba lapangan yang dilakukan dengan 4 responden dengan hasil baik. Ketiga, uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan dengan 28 responden dengan hasil sangat baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media *Pop Up Book* telah layak digunakan sebagai media pembelajaran tematik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Pada penelitian ini angket bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan. Angket ini berisi pernyataan menarik atau tidaknya media pembelajaran *Pop Up Book* dengan mengisi dikolom dengan menggunakan pernyataan skala likert 1-5 dengan lima alternative jawaban

yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB) dan Sangat Kurang Baik (SKB).

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Analisis validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap media pembelajaran berbasis buku bergambar. Untuk mengetahui presentasi kevalidan item pada penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan kriteria berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran Berbasis 3 Dimensi**

No	Kriteria	Range Presentase (%)
1	Tidak Valid	0-20
2	Kurang Valid	21-40
3	Cukup Valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat Valid	81-100

#### 2) Analisis Praktikalitas

Uji Praktikalitas pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas di satu kelas. Uji coba ini dilakukan untuk melihat praktikalitas (keterpakaian) media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* pada pokok bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan yang telah dirancang sebelumnya. Analisis praktikalitas ditentukan oleh angket respon siswa. Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab item yang terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

$$\text{Presentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis 3 Dimensi**

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0-20
2	Kurang Praktis	21-40
3	Cukup Praktis	41-60
4	Praktis	61-80
5	Sangat Praktis	81-100

#### 1.) Analisis Instrumen Tes

Selanjutnya instrumen yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan pada siswa yang pernah mendapatkan materi tersebut. Dari hasil uji coba tersebut, maka dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik pada materi Bagian-bagian Tumbuhan. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

##### a) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Teknik yang

digunakan untuk mengetahui validitas pada tes yang akan dilakukan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus:<sup>42</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum KF - \sum K \sum F}{\sqrt{\{N \sum K^2 - (\sum K)^2\} \{N \sum F^2 - (\sum F)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$\Sigma X$  = Jumlah Skor Total

Kriteria dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai *Pearson Correlation* >  $r_{tabel}$ , maka butir soal tes valid.

Jika nilai *Pearson Correlation* <  $r_{tabel}$ , maka butir soal tes tidak valid.

Jadi hasil untuk validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest***

<b>Soal <i>Pretest</i></b>				
No. Soal	Rhitung	Rtabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,833	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,841	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,907	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,874	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,870	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,555	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,874	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,870	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

<sup>42</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 63.

9	0,870	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,870	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>Soal Postest</b>				
1	0,654	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,804	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,804	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,855	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,855	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,602	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,861	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,861	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,602	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,834	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23*

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen soal *pretest dan postest*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yang dimana  $r_{tabel} = 0,381$  dan semua soal valid. Sedangkan  $r_{hitung}$  nya dapat dilihat pada kolom  $R_{hitung}$ . Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 14.

#### b) Uji Reabilitas

Suatu instrumen pengukuran yang dikatakan reliable, jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya item

$\Sigma \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = Varian total

Kriteria dasar pengambilan keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item soal dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item soal dinyatakan tidak reliabel.

Setelah diperoleh reliabilitas dikonsultasikan dengan kategorikoeffisien korelasi sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Reliabilitas**

Reliabilitas	Interpetasi
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0, 20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai reliabilitas butir soal *pretest* diperoleh 0,786 dan *posttest* diperoleh 0,778 dengan taraf signifikan 5% dengan nilai  $n= 22$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$  setelah dikonsultasikan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan kriteria sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap butir soal yang valid mampu diujikan kapan pun dengan hasil tetap atau relatif tetap pada responden yang sama. Perhitungan reliabilitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 14.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 162.

## c) Tingkat kesukaran soal

Bermutu atau tidaknya setiap item butir soal dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir soal adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>44</sup>

Keterangan:

$P$  = Taraf kesukaran

$B$  = rata-rata skor peserta didik pada butir soal  $i$

$JS$  = skor maksimal pada butir soal  $i$

Adapun indeks kesukaran soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Taraf Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah

Berikut hasil analisis tingkat kesukaran butir soal:

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest***

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,82	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,70	Sedang
4	0,68	Sedang
5	0,82	Mudah
6	0,65	Sedang
7	0,25	Sukar
8	0,48	Sedang

<sup>44</sup>Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 2, Desember 2019, hal. 42.

9	0,82	Mudah
10	0,27	Sukar

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Postest***

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,82	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,70	Sedang
4	0,25	Sukar
5	0,86	Mudah
6	0,48	Sedang
7	0,91	Mudah
8	0,25	Sukar
9	0,86	Mudah
10	0,65	Sedang

Soal *Pretest* yang termasuk kategori soal mudah ada 10 soal ialah soal butir 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 sedangkan untuk soal *postest* yang termasuk kategori soal mudah ada 10 soal ialah soal butir 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10. Dan semua 10 jumlah soal telah dinyatakan mudah. Perhitungan selengkapnya untuk analisis tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran 15.

#### d) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah “*item discrimination provides an index how an item discrimination between student who scored high and low test*”. Maksudnya adalah daya beda menyediakan indek bagaimana sebuah item membedakan antara peserta didik yang mendapat nilai tinggi dan rendah.<sup>45</sup>

Rumus untuk mencari Daya Pembeda digunakan rumus:

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 62.

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SM1}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda butir soal

$\bar{X}_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$\bar{X}_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

SMI = Skor maksimal tiap soal

**Tabel 3.18**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Besarnya Nilai D	Interpretasi
D: < 0.00	Jelek Sekali
D: 0.00 – 0.20	Jelek
D: 0.20 – 0.40	Cukup
D: 0.40 – 0.70	Baik
D: 0.70 – 1.00	Baik Sekali

Berikut adalah tabel hasil perhitungan soal *pretest* dan *posttest* tersebut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

**Tabel 3.19**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest***

Nomor Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,833	Baik
2	0,841	Baik
3	0,907	Baik
4	0,874	Baik
5	0,870	Baik
6	0,555	Baik
7	0,874	Baik

8	0,870	Baik
9	0,870	Baik
10	0,870	Baik

**Tabel 3.20**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest***

Nomor Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,654	Baik
2	0,804	Baik
3	0,804	Baik
4	0,855	Baik
5	0,855	Baik
6	0,602	Baik
7	0,861	Baik
8	0,861	Baik
9	0,602	Baik
10	0,834	Baik

**Tabel 3.21**

**6. Perencanaan Desain Produk**

No	Identifikasi Produk	Penjelasan
1	Jenis	Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi) Untuk peningkatan hasil belajar siswa.
2	Kelas	IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.
3	Pemetaan KD dan Indikator	Mengintegrasikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kedalam hubungan materi yang sesuai
4	Petunjuk Kegiatan	Pengaplikasian Media Pembelajaran Berbasis buku bergambar dan 3dimensi..
5	Tugas dan Langkah-langkah Kegiatan	Ayo mencoba untuk mengerjakan soal yang diberikan guru Ayo mulai diskusi, konsentrasi dan perhatikan.

Ada beberapa langkah dalam penyusunan atau perencanaan desain produk media *Pop Up Book* yaitu sebagai berikut:

### 1. Ide Penciptaan

Dalam tahap ini, didasarkan atas ketertarikan peneliti pada buku *Pop Up Book* karena *Pop Up Book* memiliki visualisasi menarik dan memiliki format tiga dimensi yang dapat digerakkan sehingga peneliti ingin mengaplikasikan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran.

### 2. Proses Desain

Ada beberapa proses desain yang dilakukan untuk membuat media *Pop Up Book*. Hal pertama yang dilakukan adalah *storyboard Pop Up Book* yang dilakukan dengan pembuatan prototipe *Pop Up Book* untuk materi Bagian-Bagian Tumbuhan. Setelah itu, maka dilanjutkan proses edit dengan menggunakan peralatan alat tulis dan media alat gambar lainnya agar dapat dibuat dengan semenarik mungkin guna untuk menarik minat belajar siswa di dalam kelas.

### 3. Hasil

Hasil pembuatan setelah melalui proses pembuatan desain, proses *editing* dan proses perakitan dari mulai pengguntingan, pelipatan, dan pengeleman maka buku *Pop Up Book* sudah siap untuk digunakan sebagai model media pembelajaran.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan Materi yang diteliti adalah pokok bahasan Bagian-Bagian Tumbuhan. Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi). Model Pengembangan ini terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluate* (evaluasi).

Tahapan-tahapan dari penelitian ini dibahas sebagai berikut:

##### 1. Analysis (analisis)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, dan menyusun rencana proses pengembangan.

##### a. Analisis Kebutuhan

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan dua siswa kelas IV-A untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran *Pop Up Book*. Berikut ini hasil wawancara dalam analisis kebutuhan.

### 1) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan bapak Sahrul Ondak Harahap S.Pd.I yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kurang diminati oleh siswa karena mata pelajarannya yang abstrak. Kemudian metode yang digunakan dalam proses belajar yaitu metode ceramah dan tanya jawab, kurang begitu menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan merasa bosan. Proses akan sangat membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam waktu yang lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan latihan soal dengan baik.

Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasisme siswa dalam belajar, dan media pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran media gambar yang hanya berupa slide presentasi.

Bapak Sahrul Ondak Harahap S.Pd.I mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang

dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi) karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dan membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## 2) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Nadira Keisha dan Kemal Aditya Alfariz yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu merupakan pelajaran sulit karena banyak materi untuk dihapal sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah karena kurangnya pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik minat siswa.

## b. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bagian-bagian tumbuhan di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, diketahui kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K 13), yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk anak Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dituntut harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan pemecahan masalah yang sistematis. Penyesuaian isi materi dalam media disesuaikan dengan buku mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil studi pendahuluan penggunaan media pembelajaran, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah pernah digunakan, namun pada materi bagian-bagian tumbuhan, penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman konsep belum pernah digunakan. Ketika peneliti menanyakan pendapat guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan siswa terkait bagaimana jika konsep atau materi bagian-bagian tumbuhan dikemas dalam bentuk media pembelajaran *Pop Up Book* mereka memberi respon sangat antusias dan minat dengan hal tersebut.

### c. Merumuskan Tujuan

Pada tahap penelitian ini merumuskan tujuan dari pengembangan yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan. Rumusan tujuan tersebut berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan siswa yang teridentifikasi pada tahapan sebelumnya. Kegiatan ini menghasilkan tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum adalah tujuan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum.

Hasil rumusan tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tujuan**

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pokok bahasan Bagian-bagian tumbuhan.	Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> yang membangkitkan serta membantu dalam membentuk imajinasi siswa
	Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> yang dapat membangkitkan siswa memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
	Konten media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> memuat materi tentang bagian-bagian tumbuhan yang sesuai dengan materi tingkat Sekolah Dasar

### d. Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan memerlukan referensi dan sumber yang mendukung agar media yang dikembangkan menarik serta isi materi dalam *Pop Up Book* sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Komponen dan

sumber-sumber pendukung dalam pengembangan *Pop Up Book* seperti sumber materi dan sumber gambar.

1) Sumber Materi.

- a) Istamar Syamsuri, dkk, 2006, *Biologi 2A Untuk SMA Kelas XI Semester 1*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

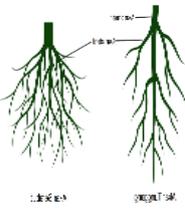
2) [https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&pg=PR8&dq=panduan+evaluasi+ilmu+pengetahuan+alam+kelas+4&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiE1\\_H3y5P5AhXyRmwGHWyvCKEQ6wF6BAgHEAE](https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&pg=PR8&dq=panduan+evaluasi+ilmu+pengetahuan+alam+kelas+4&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiE1_H3y5P5AhXyRmwGHWyvCKEQ6wF6BAgHEAE)

3) Sumber Gambar

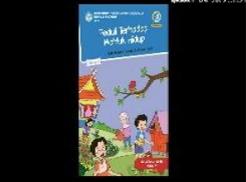
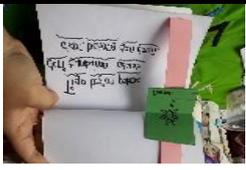
Adapun sumber gambar yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* yang didapat dari situs penyedia gratis. Berikut gambar yang digunakan dalam pengembangan *Pop Up Book* (3 Dimensi).

**Tabel 4.2**  
**Sumber dan Referensi Gambar**

No	Referensi Gambar	Sumber
1		<a href="https://lh3.googleusercontent.com/proxy/1LjvXTWN59upKJPBYwRIGHNRG0YP8BKUQKenZ_MqPaFXLRbn5wZj3zFq-eyP9BirmtwaHt0k5LZLEgRZ-yLRHjJGKipTbgMs44SRLSyr-iaEL2s2YGQg-HGfF4=w1200-h630-p-k-no-nu">https://lh3.googleusercontent.com/proxy/1LjvXTWN59upKJPBYwRIGHNRG0YP8BKUQKenZ_MqPaFXLRbn5wZj3zFq-eyP9BirmtwaHt0k5LZLEgRZ-yLRHjJGKipTbgMs44SRLSyr-iaEL2s2YGQg-HGfF4=w1200-h630-p-k-no-nu</a>
2		<a href="https://cdn.pixabay.com/photo/2015/09/26/19/25/blackboard-959608_960_720.png">https://cdn.pixabay.com/photo/2015/09/26/19/25/blackboard-959608_960_720.png</a>

3		<a href="https://1.bp.blogspot.com/-9u_mcRUypf4/XmP-gkIrrjII/AAAAAAAAAFIY/2uNeuCc5BWEinIXrOIUQVVnMao5YE7GyACLcBGAsYHQ/w1200-h630-p-k-no-nu/Slide1.PNG">https://1.bp.blogspot.com/-9u_mcRUypf4/XmP-gkIrrjII/AAAAAAAAAFIY/2uNeuCc5BWEinIXrOIUQVVnMao5YE7GyACLcBGAsYHQ/w1200-h630-p-k-no-nu/Slide1.PNG</a>
4		<a href="https://3.bp.blogspot.com/-TqmCV9aRggE/W-UGhKxo_4I/AAAAAAAAAaQ/hmtgRcWKO9IXXEjhulnoczYIYdALCTnoQCLcBGAs/s1600/20181103_170108.jpg">https://3.bp.blogspot.com/-TqmCV9aRggE/W-UGhKxo_4I/AAAAAAAAAaQ/hmtgRcWKO9IXXEjhulnoczYIYdALCTnoQCLcBGAs/s1600/20181103_170108.jpg</a>
5		<a href="https://th.bing.com/th/id/OIP.b1mSmYFZZNLWcAVWt72R9QHAEJ?pid=ImgDet&amp;rs=1">https://th.bing.com/th/id/OIP.b1mSmYFZZNLWcAVWt72R9QHAEJ?pid=ImgDet&amp;rs=1</a>
6		<a href="https://1.bp.blogspot.com/-jEeAiKhaYxM/U8_DbgvJ9OI/AAAAAAAAARo/XNJ4YuWC9QE/s1600/CAM00479.jpg">https://1.bp.blogspot.com/-jEeAiKhaYxM/U8_DbgvJ9OI/AAAAAAAAARo/XNJ4YuWC9QE/s1600/CAM00479.jpg</a>
7		<a href="https://jennifermaker.com/wp-content/uploads/mug-gift-boxes-explosion-box-thread-lid-700x394.jpg">https://jennifermaker.com/wp-content/uploads/mug-gift-boxes-explosion-box-thread-lid-700x394.jpg</a>
8		<a href="https://1.bp.blogspot.com/-jyT6yDLxSgA/Vww2Dx3FCLI/AAAAAAAAACo/MFOXzSoVXqo3r76OU7dtE8tgUFRO0TG1QCLcB/s1600/foto%2Bbagian-bagian%2Btumbuhan_001.jpg">https://1.bp.blogspot.com/-jyT6yDLxSgA/Vww2Dx3FCLI/AAAAAAAAACo/MFOXzSoVXqo3r76OU7dtE8tgUFRO0TG1QCLcB/s1600/foto%2Bbagian-bagian%2Btumbuhan_001.jpg</a>
9		<a href="https://materibelajar.co.id/wp-content/uploads/2019/03/Jenis-Jenis-Akar.png">https://materibelajar.co.id/wp-content/uploads/2019/03/Jenis-Jenis-Akar.png</a>
10		<a href="https://th.bing.com/th/id/R.d527196bf38b1a2333de3e1a0677f457?rik=UeIY77DNF8OngA&amp;riu=http%3a%2f%2flh3.googleusercontent.com%2f-Cas9JVQCoF4%2fVzkZ5F-">https://th.bing.com/th/id/R.d527196bf38b1a2333de3e1a0677f457?rik=UeIY77DNF8OngA&amp;riu=http%3a%2f%2flh3.googleusercontent.com%2f-Cas9JVQCoF4%2fVzkZ5F-</a>

		<a href="http://Sh8BI%2fAAAAAAAACKQ%2fuKpizp9wXmo%2fAkar-serabut-dan-akar-tunggang_thumb.jpg%3fimgmax%3d800&amp;ehk=UE2Mu227Z4Pc3MXIV8GNyf0oe5GAULGoD47fgn1JOAU%3d&amp;risl=&amp;pid=ImgRaw&amp;r=0">Sh8BI%2fAAAAAAAACKQ%2fuKpizp9wXmo%2fAkar-serabut-dan-akar-tunggang_thumb.jpg%3fimgmax%3d800&amp;ehk=UE2Mu227Z4Pc3MXIV8GNyf0oe5GAULGoD47fgn1JOAU%3d&amp;risl=&amp;pid=ImgRaw&amp;r=0</a>
11		<a href="https://lh4.googleusercontent.com/proxy/8D5R35n2N4yu5vGHlt4jAGxpSleuW9D8Vjb4ZMTPHa-9JyWT3FE3ttNdW_MZXfetwGYnw5iOTz4U3tRc--JUUE NSK4GrPcQgtHf7-RHA7o8IQaKAFloZMNKqwRPnd6kqCf2gU4_pofOkw6vlLeH1dI3hVGS7C4rw66-ffqQjtSQYrDVHrIa-=w1200-h630-p-k-no-nu">https://lh4.googleusercontent.com/proxy/8D5R35n2N4yu5vGHlt4jAGxpSleuW9D8Vjb4ZMTPHa-9JyWT3FE3ttNdW_MZXfetwGYnw5iOTz4U3tRc--JUUE NSK4GrPcQgtHf7-RHA7o8IQaKAFloZMNKqwRPnd6kqCf2gU4_pofOkw6vlLeH1dI3hVGS7C4rw66-ffqQjtSQYrDVHrIa-=w1200-h630-p-k-no-nu</a>
12		<a href="https://lh3.googleusercontent.com/proxy/u16vxKdj-MCkfA06HW9jH9pG_M5Wd-cYU55xVvSfmaPy6M8G4xmOetg1k-x85Ksupx5-DmHzA0DkhYYj039Savg454BnRQqbOUYQ3e7vdrpMFJ-1YxGKwFODCJJOqqb5uYecX-MBAoW3K_rASsCAX0H6kakD336eqM7gw0IGqBixvC4g=w1200-h630-p-k-no-nu">https://lh3.googleusercontent.com/proxy/u16vxKdj-MCkfA06HW9jH9pG_M5Wd-cYU55xVvSfmaPy6M8G4xmOetg1k-x85Ksupx5-DmHzA0DkhYYj039Savg454BnRQqbOUYQ3e7vdrpMFJ-1YxGKwFODCJJOqqb5uYecX-MBAoW3K_rASsCAX0H6kakD336eqM7gw0IGqBixvC4g=w1200-h630-p-k-no-nu</a>
13		<a href="https://th.bing.com/th/id/OIP.GGlbAE0DyeoqtRyK-RyOwQHaFj?pid=ImgDet&amp;rs=1">https://th.bing.com/th/id/OIP.GGlbAE0DyeoqtRyK-RyOwQHaFj?pid=ImgDet&amp;rs=1</a>
14		<a href="https://wi.wallpapertip.com/wsi_mgs/62-622017_kumpulan-foto-buah-buahan-terlengkap-frutas.jpg">https://wi.wallpapertip.com/wsi_mgs/62-622017_kumpulan-foto-buah-buahan-terlengkap-frutas.jpg</a>

15		<a href="https://i.ytimg.com/vi/BNh5ltwaW08/maxresdefault.jpg">https://i.ytimg.com/vi/BNh5ltwaW08/maxresdefault.jpg</a>
16		<a href="https://i.ytimg.com/vi/KqJLmCuOXNs/maxresdefault.jpg">https://i.ytimg.com/vi/KqJLmCuOXNs/maxresdefault.jpg</a>
17		<a href="https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&amp;pg=PR8&amp;dq=panduan+evaluasi+ilmu+p engetahuan+alam+kelas+4&amp;hl=id&amp;newbks=1&amp;newbks_redir=1&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwiE1_H3y5P5AhXyRmwGHWyyvCKEQ6wF6BAgHEAE">https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&amp;pg=PR8&amp;dq=panduan+evaluasi+ilmu+p engetahuan+alam+kelas+4&amp;hl=id&amp;newbks=1&amp;newbks_redir=1&amp;sa=X&amp;ved=2ahUKEwiE1_H3y5P5AhXyRmwGHWyyvCKEQ6wF6BAgHEAE</a>

#### e. Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan memerlukan rencana proses pengembangan. Berikut ini jadwal proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*.

- 1) Tahap pertama, yaitu *analysis* (analisis) yang dilakukan pada bulan Desember 2021
- 2) Tahap kedua, yaitu *design* (desain/perancangan) yang dilakukan pada awal bulan Januari 2022
- 3) Tahap ketiga, *development* (pengembangan) yang dilakukan pada pertengahan bulan Januari 2022
- 4) Tahap keempat, yaitu *implementation* (penerapan) yang dilakukan pada akhir bulan Januari hingga Maret 2022

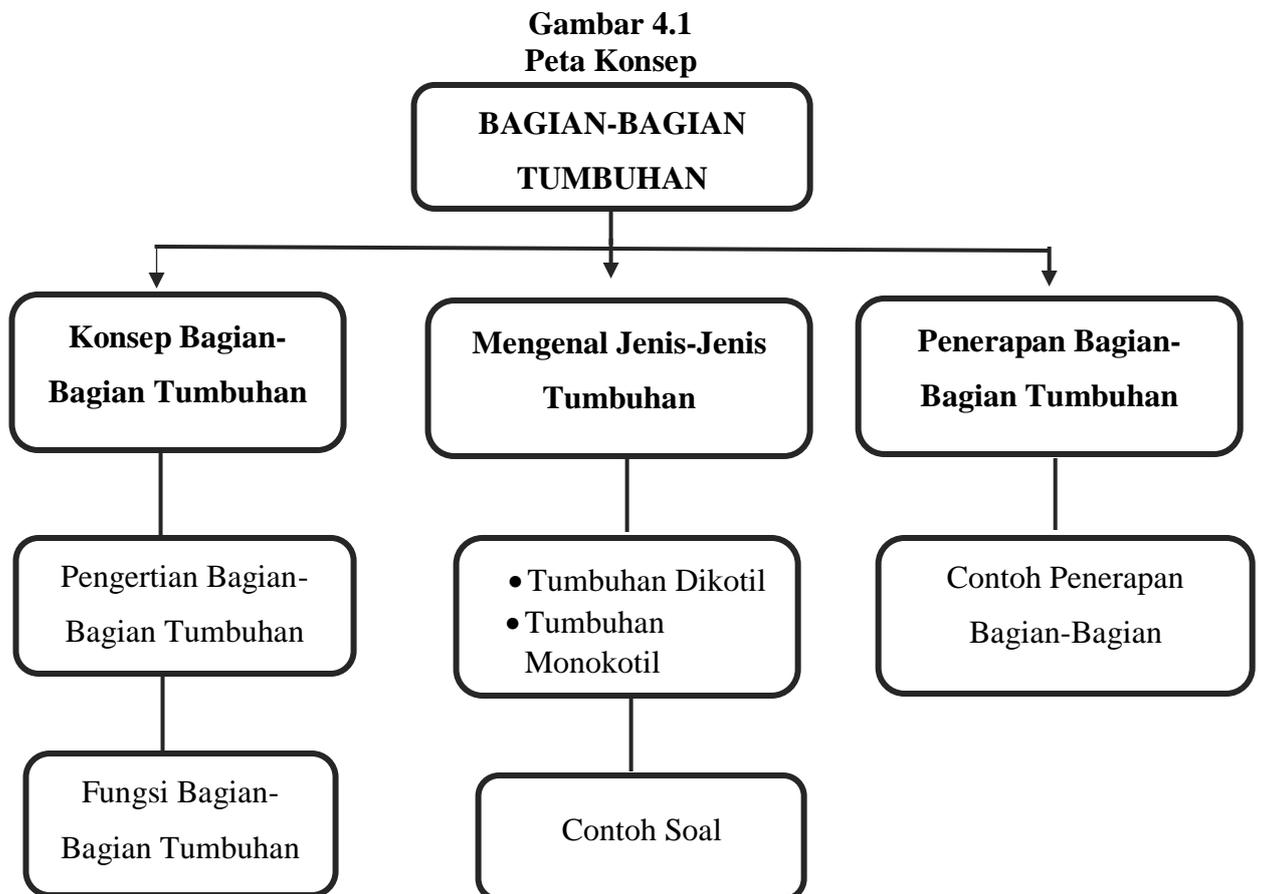
5) Tahap kelima, yaitu *evaluation* (evaluasi) yang dilakukan pada akhir bulan Maret 2022

## 2. *Design* (Desain)

Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah tahapan *design* (desain/perancangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan penyusunan *storyboard* yaitu menyusun peta konsep, dan garis besar isi media.

### a. Peta Konsep

Merupakan bagan atau alur materi yang ada pada media pembelajaran *Pop Up Book*. Peta materi bertujuan agar materi yang dimasukkan didalam media adalah poin-poin utama dari sumber belajar yang akan dipelajari. Jadi siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi yang akan disampaikan. Berikut peta konsep materi bagian-bagian tumbuhan.



b. Garis Besar Isi Media

Garis besar isi media adalah petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah. Garis besar isi media dibuat dengan mengaju pada analisis kebutuhan yang berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran *Pop Up Book* pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan. Garis besar isi media mengenai kompetensi dasar, indikator, desain tampilan disesuaikan dengan materi pokok sehingga tercipta ketersesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan garis

besar isi media merujuk pada RPP. Garis besar isi media ini dapat dilihat pada lampiran 6.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* merupakan tahapan *development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

#### a. Produksi

##### 1) Pra Produksi

Pada tahapan ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat *Pop Up Book* pembelajaran seperti:

- a) Karton/kardus
- b) Kertas pelangi
- c) Kertas manila
- d) Gunting, lem, cat berwarna, double tip
- e) Gambar tumbuhan serta bagian-bagiannya
- f) Kertas Origami



Gambar 4.2 Alat dan Bahan-bahan Pembuatan Media Pembelajaran

## 2.) Produksi

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya yaitu memproduksi media pembelajaran *Pop Up Book*. Persiapan dimulai dengan membuka slide pada *Pop Up Book* dan mulai berkreasi dengan sumber gambar-gambar yang telah di *download* dilanjutkan dengan membuka media *Pop Up Book* untuk membuat karakter animasi guru, dan terakhir menyatukan slide-slide yang sudah dijadikan media *Pop Up Book* melalui media gambar agar tampilan lebih menarik.

Pada tahap ini dilakukan produksi pada media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi) berbasis gambar yang sudah ada. Menyiapkan semua bahan-bahan yang digunakan, selanjutnya yaitu dengan memproduksi media pembelajaran *Pop Up Book*. Adapun persiapan dalam menyelesaikan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan langkah-langkah berikut: (1) memotong kardus sesuai dengan ukuran dan jumlah kardus yang berbentuk buku sesuai yang diinginkan, (2) menempelkan kets HVS sesuai ukuran kardus untuk menutupi kertas kardus tersebut, (3) menggunting kertas pelangi dan manila sesuai dengan ukuran kardus, dan bentuk buku, kemudian kertas manila ditempelkan menggunakan lem pada kardus tersebut, (4) Kemudian bentuk kertas manila dan origami sesuai selera, untuk membuat media yang menarik sehingga minat belajar siswa lebih meningkat, (5)

Tempelkan gambar-gambar materi serta pokok bahasan materi dalam media tersebut, (6) Letakkan gambar serta materi pokok tersebut serta tempel di atas kertas origami, (7) menjelaskan sedikit penjelasan materi pada media tersebut dengan menggunakan spidol, dan (8) langkah terakhir dengan menempelkan judul dan gambar materi pokok pada cover media tersebut.

Media pembelajaran *Pop Up Book* ini terdiri dari 16 halaman. Pada halaman 1-2 kertas manila dibentuk sesuai dengan selera supaya gambar-gambar dapat berdiri ketika buku dibuka, halaman 3-4 kertas origami dibentuk dan ditempel materi pokok di atas kertas tersebut, 5-6 menempel gambar-gambar materi pokok bahasan, 7-8 materi pokok bahasan ditulis dengan cat berwarna untuk menarik minat siswa, 9-10 menempel materi pokok bahasan serta gambar bagian-bagian tumbuhan serta membuat hiasan pinggir buku, 11-12 menempel gambar-gambar, 13-14 menempel materi serta gambar-gambar dalam kertas manila, dan langkah terakhir 15-16 menempel materi dan gambar-gambar serta membentuk origami sebagai hiasan setelah ditempel pokok bahasan dan gambar tersebut. Langkah-langkah ini dapat dilihat pada lampiran 5.



Gambar 4.3 Media *Pop Up Book* 1-2



Gambar 4.4 proses membentuk lipatan kertas



Gambar 4.5 membuat Sampul *Pop Up Book*

#### b. Validasi Produk

Setelah menghasilkan produk berupa *Pop Up Book*, tahap selanjutnya divalidasi oleh ahli. Proses validasi dilakukan beberapa tahap oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sampai media pembelajaran tersebut valid dan layak diimplementasikan. Jika dalam proses memvalidkan produk masih ada kekurangan maka media pembelajaran tersebut direvisi. Berikut adalah daftar ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Validator Ahli**

Nama	Validator Ahli	Jabatan
Asriana Harahap, M.Pd	Ahli Materi	Dosen FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd	Ahli Media	Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I	Ahli Bahasa	Guru Wali Kelas IV/A MI Padangsidempuan Selatan

Hasil validasi oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	28	61	80	82	Valid
2	Kemanfaatan	20		80		
3	Penyajian	13		87		

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Tampilan Media	15	75	100	100	Valid
2	Kualitas Desain	20		100		
3	Penyajian	25		100		
4	Kemanfaatan	15		100		

Skor penilaian validasi oleh ahli media yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	32	69	92	92	Sangat Valid
2	Penyajian	19		95		
3	Komunikatif	18		90		

Skor penilaian validasi oleh ahli bahasa yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

### c. Revisi Produk

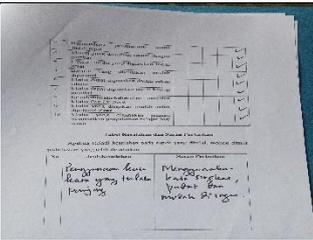
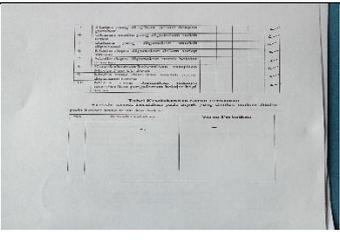
Pada proses validasi media pembelajaran *Pop Up Book* selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar dan saran. Setelah media pembelajaran *Pop Up Book* divalidasi oleh ahli validator komentar dan saran dijadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun komentar dan saran dari beberapa ahli sebagai berikut:

#### 1) Ahli Media

Produk *Pop Up Book* ini sudah selesai dikoreksi oleh validator ahli media, bertujuan supaya peneliti mengetahui kekurangan yang ada dalam media pembelajaran tersebut dengan hal tampilan, kualitas serta hasil produk. Revisi ahli media ini bertujuan untuk membantu ketika proses pembelajaran berlangsung dilakukan di kelas untuk membangkitkan minat belajar siswa serta menambah wawasan dan motivasi.

Adapun saran yang diterima peneliti ketika diperiksa validator oleh ahli media yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Revisi Ahli Media**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
<p>Pada item angket nomor 3 dan 10 terdapat kesalahan dalam penulisan</p>	<p>Penulisan item angket nomor 3 dan 10 sudah diperbaikii</p>

yaitu mengandung makna yang sama	
Kesalahan dalam penulisan kata pada item angket nomor 3 dan 10.	Sudah diperbaiki.

 <p>Tampilan gambar yang terdapat dalam media tidak mencantumkan materi pokok hanya saja gambar-gambar materi yang ada dan ditempelkan sehingga sulit untuk dipahami.</p>	 <p>Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran sudah dilengkapi dengan menempel materi pokok bahasan sehingga membantu untuk lebih mudah memahami.</p>
Kesalahan pada gambar yang tidak mencantumkan materi pokok.	Sudah diperbaiki

Setelah produk diperbaiki dikoreksi oleh validator ahli media, jika ada kesalahan dalam media tersebut, maka perlu untuk direvisi kembali, tetapi jika tidak ada. Maka ahli media perlu untuk mengisi lembar angket yang diberikan oleh peneliti dan produk akan di validasikan apakah media tersebut sudah layak diterapkan di kelas IV-A.

## 2) Ahli Materi

Produk media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli materi agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimasukkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak menyimpang ke materi-materi yang lain. Saran diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli materi yaitu:

#### 4. *Implementation* (implementasi/penerapan)

Tahapan selanjutnya adalah penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kepada siswa kelas IV-A Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 22 siswa. Dalam proses penerapan ini sebelum menggunakan media, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* kemudian penerapan media pembelajaran berbasis buku bergambar (3 dimensi) sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah itu dilakukan uji *posttest* serta siswa juga diberi angket untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran tersebut.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan fase untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah media pembelajaran *Pop Up Book* pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa atau tidak. Untuk mengetahui meningkatnya pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dilakukan dengan memberi soal *pretest* sebelum penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* kemudian diberikan soal *posttest*. Setelah itu hasil nilai *pretest* dibandingkan. Sehingga melalui hasil tersebut yang dapat dilihat pada lampiran 14 didapatkan keefektifan dari media pembelajaran berbasis buku bergambar.

Proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan.

## **B. Pembahasan Produk**

### 1. Rancangan Produk

Media Pembelajaran berbasis *Pop Up Book* (3 dimensi) dinyatakan valid oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa melalui persentase validasi terhadap beberapa aspek yang diamati yaitu aspek kesesuaian materi, kemanfaatan, penyajian, tampilan media, kualitas desain, dan komunikatif. Ini berarti konten dari desain yang ada dalam *Pop Up Book* sudah valid dan layak digunakan.

Pengembangan media pembelajaran ini telah menggunakan alat dan bahan bermacam kertas dan ditambahi oleh gambar-gambar materi yang menarik, dengan membahas garis besar isi media pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran 6. Adapun data yang diperoleh pada saat proses validasi konten terhadap ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, produk dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam belajar. Hal ini diartikan bahwa produk yang telah dibuat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan akan dicapai, dan materi yang disajikan telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau yang diajarkan oleh guru mata pelajaran:

Melalui data yang diperoleh dari ahli materi bahwa dari segi aspek kesesuaian materi diperoleh hasil persentase sebesar 80%, dan dari aspek kemanfaatan diperoleh hasil persentase sebesar 80%, dan dari aspek penyajian diperoleh hasil persentase sebesar 87%. Sehingga dari hasil persentase tersebut

keseluruhan diperoleh hasil sebesar 82% dengan kategori valid dan dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam belajar.

Selanjutnya data yang diperoleh dari ahli media mengenai produk yang dikembangkan dan dilihat dari beberapa aspek. Dari aspek tampilan media diperoleh hasil persentase sebesar 100%, kemudian dari aspek kualitas desain diperoleh hasil persentase sebesar 100%, dari segi aspek penyajian diperoleh persentase sebesar 100%, dan dari aspek kemanfaatan diperoleh hasil persentase sebesar 100%. Sehingga jika dirata-ratakan hasil persentase dari keseluruhan aspek sebesar 100% dengan kategori valid.

Sedangkan data yang diperoleh dari ahli bahasa mengenai produk yang dikembangkan dan dilihat dari beberapa aspek juga. Dari aspek kesesuaian materi diperoleh hasil persentase sebesar 92%, kemudian dari segi penyajian diperoleh hasil persentase sebesar 95%, dan dari aspek komunikatif diperoleh hasil persentase sebesar 90%. Sehingga dari hasil keseluruhan aspek dapat dinyatakan oleh ahli bahasa mendapat kategori sangat valid dengan persentase 92%.

Maka total keseluruhan persentase dari 3 validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa memperoleh rata-rata sebesar 91,3% dengan kategori sangat valid, dalam hal ini kualitas media pembelajaran berbasis gambar ini layak digunakan dalam kelas ketika belajar.

Kesimpulan dari deskripsi data di atas bahwa pengembangan produk berupa media pembelajaran berbasis buku bergambar pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan yang divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli

media, dan ahli bahasa dilihat dari beberapa aspek yaitu kesesuaian materi, desain media, penyajian media, dan kemanfaatan dari media tersebut setelah melalui beberapa tahap revisi bahwa produk dinyatakan valid sehingga produk tersebut layak diterapkan dalam belajar di kelas.

## 2. Praktikalitas Produk

Suatu produk yang baik hendaklah bersifat praktis. Dalam proses pengembangan produk ini untuk melihat kepraktisan menggunakan respon angket siswa dan wawancara dengan beberapa siswa. Kriteria yang dipakai untuk menilai kepraktisan dalam angket respon siswa yaitu ketertarikan dalam belajar ketika produk digunakan, materi dalam buku bergambar, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam *Pop Up Book*.

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis buku bergambar, secara umum waktu yang disediakan sudah cukup, produk menarik sehingga siswa terlihat tidak bosan dalam belajar, penggunaan media pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan melalui tes karena siswa memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* termasuk kategori praktis. Untuk aspek ketertarikan diperoleh hasil persentase sebesar 80% dengan kategori praktis, kemudian dari aspek materi diperoleh hasil 81% dengan kategori praktis, dan dari aspek bahasa diperoleh hasil 85% dengan kategori praktis. Secara keseluruhan rata-rata persentase dari beberapa

aspek memiliki persentase 82% dengan kategori praktis. Dalam hal ini penggunaan produk dalam belajar dinyatakan praktis.

a.) Hasil Belajar

Untuk dapat menilai perubahan meningkatnya hasil belajar siswa pada pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi) melalui pemberian test, yaitu dengan melakukan dua tahap seperti test pemahaman konsep materi sebelum masuk penerapan media pembelajaran melalui *pretest*. Setelah media pembelajaran diterapkan melalui *posttest* di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan jumlah 22 siswa.

Kemudian hasil dari nilai *pretest* yang dapat dilihat pada lampiran 14 setelah dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23 ditemukan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi).

Berdasarkan analisis statistik data diatas ditemukan bahwa rata-rata dari *pretest* lebih tinggi dibanding dengan *posttest*. Peningkatan pada pemahaman materi bagian-bagian tumbuhan yang dijawab oleh siswa melalui soal *pretest* sebelum menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dan memberikan soal *posttest* setelah menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan dilakukan uji t dalam menggunakan program SPSS versi 23, dengan sig (*2tailed*) =  $0,00 < 0,05$ , dinyatakan valid. Artinya adanya peningkatan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran

*Pop Up Book*. Hal ini dinyatakan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* yang telah dikembangkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Bagian-Bagian Tumbuhan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media *Pop Up Book*.<sup>46</sup> Dari permasalahan di atas menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V yang terdiri dari, kelas VA pada ulangan harian, terdapat 13 siswa nilainya masih di bawah KKM. Hasil belajar siswa V B terdapat 12 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu KKM Ilmu Pengetahuan Alam adalah 65. Sedangkan pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70% siswa di kelas mendapat nilai di atas KKM.

#### b.) Pengertian Tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Bagian-bagian tumbuhan terdiri dari yaitu: Akar, Batang, Daun, Bunga, serta Buah<sup>47</sup>. Tumbuhan juga diartikan sebagai tonggak ekosistem, hal itu karena tumbuhan adalah produsen utama ekosistem darat maupun laut, sehingga menjadi unsur penting dalam rantai makanan dan jaring-jaring kehidupan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Uswatun Hasanah, "Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Bengkulu", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm.3.

<sup>47</sup> Yuliari dkk, *Panduan Belajar dan Evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Grasindo, 2009) hlm.19.

<sup>48</sup> Istamar Syamsuri dkk, *Biologi 2A Untuk SMA Kelas XI Semester 1*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006) hlm. 34.

- f. Akar merupakan tempat masuknya air dan mineral dari tanah menuju keseluruhan bagian tumbuhan. Akar juga terdapat pada bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah. Akar tumbuhan terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain untuk menegakkan atau memperkokoh tumbuhan, untuk menyerap air dan zat-zat makanan dari dalam tanah, dan menjadi alat pernapasan.
- g. Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya biasanya berbentuk lembaran pipih, berwarna hijau. Daun terdiri atas tangkai dan helai daun. Fungsi daun bagi tumbuhan antara lain sebagai alat pernapasan tumbuhan, tempat berlangsungnya penguapan, dan tempat pemasakan makanan.
- h. Batang merupakan salah satu dari organ dasar tumbuhan berpembuluh. Fungsi batang bagi tumbuhan sebagai media pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, dan sebagai tempat penyebaran hasil proses fotosintesis keseluruhan bagian tumbuhan.
- i. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan kelompok angiospermae. Dalam bunga terdiri dari beberapa bagian, yaitu tangkai dasar bunga, kelopak mahkota, benang sari, dan putik. Fungsi bunga bagi tumbuhan antara lain sebagai hiasan tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.
- j. Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah memiliki fungsi sebagai untuk melindungi biji, membantu dalam penyebaran biji-bijian, sebagai penyedia cadangan makanan ketika

melakukan perkecambahan, serta untuk dijadikan makanan yang siap dikonsumsi oleh makhluk lainnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan hati-hati sesuai dengan prosedur pada penelitian *Design Research* yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang dihadapi di lapangan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan satu kelas saja untuk uji coba produk hasil pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk dengan mengujikan di beberapa kelas.
2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*Design Research*) atau penelitian pengembangan. Karena penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam proses pembuatan media *Pop Up Book* karena dibutuhkan bahan-bahan serta alat yang diperlukan untuk membuat media *Pop Up Book* melalui buku bergambar.

4. Selanjutnya penelitian pada konten (isi) pada media pembelajaran *Pop Up Book* (3 dimensi) untuk dituntut dapat memberikan peningkatan bagi siswa, agar siswa lebih aktif dan mudah dalam menerima pembelajaran

Penelitian Pengembangan ini diharapkan untuk memberikan manfaat ketika proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Sehingga siswa mendapat nilai menjadi lebih tinggi dan baik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Bagian-bagian Tumbuhan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang dilakukan peneliti bahwa hasil uji coba media pembelajaran *Pop Up Book* ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini didesain menggunakan model *ADDIE*, media pembelajaran *Pop Up Book* yang diterapkan itu berbentuk 3 Dimensi. Adapun tahapan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis gambar dimulai dari tahapan *alysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan tahap terakhir yaitu *evaluation* (evaluasi). Media pembelajaran divalidasi oleh validator dari 3 tim ahli yaitu ahli materi sebesar 82%, ahli media sebesar 100%, dan ahli bahasa sebesar 92%. Maka total keseluruhan persentasedari 3 ahli sebesar 91,3% dengan kategori valid, dalam hal ini kualitas media pembelajaran berbasis gambar ini valid serta layak digunakan dalam belajar.

Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis buku bergambar yang dikembangkan dinyatakan praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 82% (praktis), dengan rincian persentase aspek ketertarikan siswa sebesar 80%, persentase penguasaan materi sebesar 81%, dan persentase kemudahan bahasa sebesar 85%.

2. Peningkatan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan memberikan soal *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis buku bergambar dan soal *posttest* sesudah menggunakan media pembelajaran

3. berbasis buku bergambar dilakukan uji t dengan menggunakan program SPSS versi 23, dengan sig (*2tailed*) =  $0,00 < 0,05$ , nilai minimum 38 pada *pretest* dan 45 pada *posttest* dengan mean 61,08 pada *pretest* 78,22 pada *posttest*, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis buku bergambar dengan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis buku bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bergambar yang dikembangkan adalah efektif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi dan membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa.
- b. Guru sebaiknya belajar dan lebih memanfaatkan kemampuan dalam bidang media, karena sering dengan media dunia pendidikan juga akan membutuhkan media sebagai salah satu komponen penting dalam penunjang belajar.

### 2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk bisa digunakan secara mandiri dan memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis gambar dengan menggunakan referensi lebih banyak lagi.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan baik dari segi konten, materi, dan buku bergambar yang termuat didalamnya, hendaknya ini menjadi kajian yang menarik untuk dilanjutkan bagi peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1995.
- El Khuluqo, Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kokom, Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2003.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Matondang, Zulkifli, dkk., *Evaluasi Hasil Belajar*, Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Ovan & Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Realibitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020. Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2016. Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rimawati, Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kota Pena, 2016.
- Riyanto Slamet & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Setyosari, Punjabi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Susilana Rudi & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima, 2014.
- Syamsuri, Istamar, dkk, *Biologi 2A Untuk SMA Kelas XI Semester 1*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015. Wati Rosdiana & Rohaila, *Observasi di Masyariqul Anwar dan SD Negeri 4 Gedung Air*, Bandar Lampung: tanggal 11 Desember 2018, pukul 10.30 WIB.
- Wiarso, Giri *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas, 2016.
- Yuliari dkk, *Panduan Belajar dan Evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Anggit, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*, Volume. III No. 2, Tahun 2017. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengembangan+media+pembelajaran+buku+pop+up+wayang+tokoh+Pandawa+pada+mata+pelajaran+bahasa+jawa&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1663134319496&u=%23p%3D\\_8h0jJYRVUMJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+media+pembelajaran+buku+pop+up+wayang+tokoh+Pandawa+pada+mata+pelajaran+bahasa+jawa&btnG=#d=gs_qabs&t=1663134319496&u=%23p%3D_8h0jJYRVUMJ)
- Annisarti, dkk., "Model *Pop Up Book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Volume. V, No. 1, 2016. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/6288>
- Fatimah Laela Umi & Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 2, Desember 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/5479/>

- Putri Khorin, dkk., “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 1, Januari 2020. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Validitas+dan+Reabilitas+Suatu+Instrumen+Penelitian&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1663135756891&u=%23p%3DoumsV-pOikwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Validitas+dan+Reabilitas+Suatu+Instrumen+Penelitian&btnG=#d=gs_qabs&t=1663135756891&u=%23p%3DoumsV-pOikwJ)
- Permatasari, Seu Shyntia, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. VI, No. 1, Tahun 2019. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1804>
- Sulastrri, ”Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPS dikelas V Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No.1 Januari, 2012. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengembangan+Kartu+Bergambar+Tiga+Dimensi+Sebagai+Media+Diskusi+Kelompok+Pada+Mata+Pelajaran+IPA+Terpadu+pada+Tema+Kehidupan&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1663137994090&u=%23p%3DegmJBBTWefwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan+Kartu+Bergambar+Tiga+Dimensi+Sebagai+Media+Diskusi+Kelompok+Pada+Mata+Pelajaran+IPA+Terpadu+pada+Tema+Kehidupan&btnG=#d=gs_qabs&t=1663137994090&u=%23p%3DegmJBBTWefwJ)
- Sulastrri, ”Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul”, *Jurnal Pendidikan*, Tahun Ke-5 2016. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>
- Ulva Rifky Khumairo & Nurul Hidayah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan”, *Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume IV No. 1 Juni 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/22906>
- Umayah, Siti, dkk., “Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan”, *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Nomor.ISSN NO 2252-6609. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/4100>
- Umi Hanifah, Tisna, “Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksprimen di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung”, *Jurnal, Belia 3* (2) (2014), No. ISSN 2252-6382. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/3212>
- Z., Matondang, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Volume.6, No. 1, 2009. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/115>

Hasanah, Uswatun, “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Bengkulu”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3856/>

Liana, Cik, “Pengembangan Media *Pop Up Book* Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III DI MIN Bandar Lampung”, *Skripsi*, Bandar Lampung: IAIN Palangkaraya, 2020.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727>

Lampiran 1

### LEMBAR OBSERVASI

**Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Kelas : IV-A**

**Hari/ Tanggal : 11 Desember 2021**

#### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		✓
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		✓
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	✓	
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai	✓	
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	✓	
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	✓	
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa		✓
10	Guru menggunakan media pembelajaran		✓
11	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi	✓	
12	Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi	✓	
13	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok	✓	
14	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan	✓	

**Dokumentasi dengan Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**







Lampiran 2

**Transkrip Analisis Kebutuhan Wawancara Guru dan Siswa**

1. Transkrip Wawancara Guru

No	Subjek	Uraian Wawancara
1.	Peneliti	Saya Devi Fitriani mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai bapak untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, persiapan apa saja yang bapak lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran?
	Narasumber	Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah itu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyediakan media dan metode yang ditentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan di kelas, terkadang jika saya ingin menggunakan media pembelajaran maka akan saya persiapkan terlebih dahulu.
2.	Peneliti	Dalam proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan?
	Narasumber	Saya sering menggunakan metode Ceramah, dan terkadang saya terapkan juga metode diskusi atau tanya jawab dengan anak-anak, serta penugasan agar mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3.	Peneliti	Mengapa bapak sering menggunakan metode tersebut?
	Narasumber	Karena metode tersebut menurut saya lebih mudah dipahami dan paling tepat dalam pembelajaran serta untuk menghibur siswa. Ketika saya menjelaskan materi pelajaran, kemudian saya menyuruh mereka satu persatu kedepan untuk menjawab soal.
4.	Peneliti	Apakah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan materi pembelajaran tersebut, bapak memerlukan media yang dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran?
	Narasumber	Ya, perlu.
5.	Peneliti	Bentuk dan jenis media apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran khususnya

		pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan?
	Narasumber	Saya pernah menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yaitu kertas origami, Manila serta saya menggunakan media gambar dan Power Point.
6.	Peneliti	Menurut bapak, apakah media yang digunakan tersebut sudah efektif?
	Narasumber	Kurang efektif, tetapi media tersebut dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.
7.	Peneliti	Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ketika bapak menggunakan media pembelajaran tersebut?
	Narasumber	Sebagian siswa aktif dalam belajar namun tidak sedikit siswa yang masih bingung dan pasif dalam memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
8.	Peneliti	Apakah bapak pernah melihat atau pun menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> buku bergambar (3 dimensi)?
	Narasumber	Ya, saya tau dan pernah melihat media tersebut tetapi saya belum pernah menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.
9.	Peneliti	Menurut bapak, bagaimana jika dikembangkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi) ini dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Saya setuju dan sangat mengharapkan pengembangan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi) tersebut, apalagi media tersebut merupakan inovasi baru dalam pembelajaran disekolah ini. Tentunya nanti akan mempermudah siswa menerima materi yang diajarkan sehubungan dengan bagian-bagian tumbuhan dan menarik minat siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu dengan adanya pengembangan media tersebut, akan memotivasi guru lain untuk belajar mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan.
10.	Peneliti	Menurut bapak, pengembangan seperti apa yang bapak harapkan pada media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi) ini dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Pengembangan media tersebut dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang

		diajarkan. Dari segi bentuk fisik media tersebut.
--	--	---

2. Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Nadira Keisha

Kelas : IV-A

No	Subjek	Uraian Wawancara
1.	Peneliti	Saya Devi Fitriani Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, menurut adik bagaimanakah pembelajaran tematik itu?
	Narasumber	Pembelajaran tematik itu, belajar yang ada Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya Keterampilan, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2.	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran tematik, terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Bagaimana menurut adik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu?
	Narasumber	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu ada prakteknya, seperti menghafal fenomena alam.
3.	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi materi bagian-bagian tumbuhan, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	Bagian-bagian tumbuhan pelajaran yang menyenangkan
4.	Peneliti	Apakah pelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Ya, lebih mudah.
5.	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan bapak guru ketika menjelaskan

		materi bagian-bagian tumbuhan?
	Narasumber	Kertas origami dan media gambar
6.	Peneliti	Apakah ketika mempelajari bagian-bagian tumbuhan adik pernah menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi)?
	Narasumber	Belum pernah
7.	Peneliti	Bagaimana menurut adik jika dalam mempelajari bagian-bagian tumbuhan menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi)?
	Narasumber	Setuju dan senang
8.	Peneliti	Bagaimana dengan Pengembangan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ?
	Narasumber	Saya mengharapkan ukurannya lebih besar sehingga dapat digunakan oleh dua sampai tiga anak sekaligus.

Nama : Kemal Aditya Alfari

Kelas : IV-A

No	Subjek	Uraian Wawancara
1.	Peneliti	Saya Devi Fitriani Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, menurut adik bagaimanakah pembelajaran tematik itu?
	Narasumber	Pembelajaran tematik itu, belajar banyak mata pelajaran.
2.	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran tematik terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bagaimana menurut adik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu?
	Narasumber	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu adalah pelajaran yang susah banyak menghafal materi, tetapi kadang mudah.
3.	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu

		Pengetahuan Alam (IPA) materi bagian-bagian tumbuhan, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	Bagian-bagian tumbuhan pelajaran yang ada tumbuhannya serta gambarnya.
4.	Peneliti	Apakah pelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Ya, lebih mudah
5.	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan bapak guru ketika menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan?
	Narasumber	Kertas origami dan Manila
6.	Peneliti	Apakah ketika mempelajari bagian-bagian tumbuhan adik pernah menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi)?
	Narasumber	Belum pernah
7.	Peneliti	Bagaimana menurut adik jika dalam mempelajari bagian-bagian tumbuhan menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi)?
	Narasumber	Suka dan senang
8.	Peneliti	Bagaimana dengan Pengembangan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ?
	Narasumber	Saya mengharapkan ukuran bukunya lebih besar sehingga dapat digunakan oleh dua sampai tiga anak sekaligus.

### Nilai Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV-A

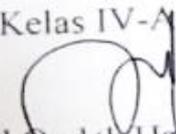
#### Studi Dokumen KI dan KD

Mata Pelajaran	KI	KD
Ilmu Pengetahuan Alam	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya), makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengidentifikasi berbagai bagian tumbuhan, macam-macam tumbuhan, dan contohnya di lingkungan sekitarnya (akar, batang, daun, bunga, serta buah) dalam kehidupan sehari-hari.

#### Lembar Nilai Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

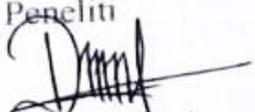
No	Nama	NP Ilmu Pengetahuan Alam	NK Ilmu Pengetahuan Alam
1	Ahmad Ian Dzaki Nasution	83	84
2	Ahmad Wildan Hutabarat	87	87
3	Aldy Rahadid Lubis	80	83
4	Adelia Annaisyah Sianggian	83	83
5	Adelia Nurul Putri Nasution	84	83
6	Adinda Sumayyah Silitonga	80	81
7	Elma Sani Harahap	87	88
8	Hafidzh Arkaan Daulay	83	83
9	Hazim Al Ariq	80	80
10	Kamila Lunetta Azmi Harahap	87	88
11	Kemal Aditya Alfariz	87	86
12	Latisha Kayla Abduh	83	82
13	Maura Shyfa Kamila Nasution	78	79
14	Muhammad Thoriq El Saechun	87	88
15	Nadhifa Azzahra Lubis	87	86
16	Nadira Keisha	80	80
17	Nafla Syakila	78	78
18	Safwan Ananda Fauzi Siregar	83	80
19	Ummul Atiyyah Mora Hasibuan	80	80
20	Zahra Nurhamidah Khairani Hasibuan	85	85
21	Zhian Arkana Boemi	86	87
22	Naufal Alfarichie Siregar		

Guru Kelas IV-A

  
 Sahrul Ondaq Harahap, S.Pd.I  
 NUPTK. 10260287189004

Padangsidempuan,

Peneliti

  
 Devi Fitriani  
 NIM. 1820500108

2022

Lampiran 4

**Soal Test Kognitif**

KD/Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Menjelaskan alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun	1	C1	1. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.... a. Fotosintesis b. Stomata c. Fotogenesis d. Pembuluh Floem	B
	Memilih contoh tumbuhan berbatang	2	C1	2. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang.... a. Kayu b. Kulit c. Basah d. Daun	C
	Membedakan tumbuhan yang memiliki akar serabut	3	C2	3. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut, kecuali.... a. Padi b. Bambu c. Jagung d. Mangga	D
	Membandingkan fungsi jaringan pembuluh pada batang tumbuhan xilem dan floem	3	C2	4. Jaringan pada batang tumbuhan ada dua jaringan pembuluh xilem dan floem. Fungsi pembuluh xilem adalah... a. Mengangkut zat-zat makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan b. Mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun c. Mengangkut mineral ke bagian tubuh d. Mengangkut air dan humus ke daun	B
	Menentukan fungsi akar	4	C3	5. Fungsi akar pada tumbuhan adalah...	D

	pada tumbuhan			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengangkut air dan mineral</li> <li>b. Menyimpan air dan mineral</li> <li>c. Menyimpan cadangan makanan</li> <li>d. Menyerap air dan mineral</li> </ul>	
	Mengklasifikasi bagian-bagian tumbuhan	5	C3	6. Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daun</li> <li>b. Akar</li> <li>c. Ranting</li> <li>d. Taring</li> </ul>	D
	Memadukan manfaat buah dan biji bagi manusia	6	C4	7. Manfaat buah dan biji bagi manusia, kecuali... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai atap rumah</li> <li>b. Sebagai bahan obat</li> <li>c. Sebagai bahan makanan</li> <li>d. Sebagai bahan kosmetik</li> </ul>	A
	Mengecek bagian tumbuhan yang paling keras	7	C5	8. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batang</li> <li>b. Daun</li> <li>c. Akar</li> <li>d. Biji</li> </ul>	A
	Membuktikan contoh tumbuhan yang memiliki cadangan makanan pada akar	8	C5	9. Contoh tumbuhan yang memiliki cadangan makanan pada akar adalah... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Singkong</li> <li>b. Tebu</li> <li>c. Jeruk</li> <li>d. Jagung</li> </ul>	A
	Menemukan tumbuhan yang memiliki akar monokotil	9	C6	10. Tumbuhan yang memiliki akar monokotil adalah... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Padi</li> <li>b. Mangga</li> <li>c. Jeruk</li> <li>d. Kedelai</li> </ul>	A

Lampiran 5

**Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book**



Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan.



Memotong Kardus secukupnya dan sesuai ukuran.



Kemudian kardus di tempel dengan kertas pelangi.



Pada tahap ini kertas pelangi di potong sesuai ukuran.



Pada tahap ini melipat dan membentuk kertas pelangi tersebut.



Kemudian menempel gambar dan materi dalam kertas pelangi.



Pada tahap ini sampul/cover media pembelajaran *Pop Up Book* sudah selesai dibuat sesuai dengan keinginan.



Tahap terakhir ini adalah pembuatan media *Pop Up Book* selesai dibuat sesuai dengan keinginan.

## Gambar Materi Bagian-Bagian Tumbuhan



Lampiran 6

**MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* (3 DIMENSI)**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Pokok Bahasan** : Bagian-Bagian Tumbuhan  
**Penulis** : Devi Fitriani  
**Validator Ahli Materi** : Asriana Harahap, M.Pd  
**Validator Ahli Media** : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
**Validator Ahli Bahasa** : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Memahami hubungan antara bentuk dan fungsi tubuh hewan dan tumbuhan	3.1.1 Memahami bagian-bagian tumbuhan 3.1.2 Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan 3.1.3 Menuliskan bagian-bagian tumbuhan 3.1.4 Menemukan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan
2	4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Membuat laporan pengamatan tentang bagian tumbuhan 4.1.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian tumbuhan

No	Pokok-Pokok Bahasan	Sub Format Saran
1	Pengertian tumbuhan	Disajikan dalam bentuk cerita yang dibawakan dan dijelaskan oleh media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> guru dalam media pembelajaran berbasis <i>Pop Up Book</i> (3 dimensi)
2	Bagian-bagian tumbuhan	
3	Pengertian tumbuhan monokotil dan dikotil	
4	Gambar tumbuhan serta bagian-bagiannya	
5	Menentukan jenis serta contoh akar tunggang dan akar serabut	
6	Menentukan contoh tumbuhan monokotil dan dikotil	
7	Penerapan bagian-bagin tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari	

Lampiran 7

**HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Nama Ahli Materi	Kesesuaian Materi							Kemanfaatan					Penyajian		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Asriana Harahap, M. Pd	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
Jumlah	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	28							20					13		
Skor Total	61														
Persentase Item	80%	80%	100%	80%	80%	60%	80%	100%	80%	80%	60%	80%	100%	80%	80%
Persentase Aspek	80%							80%					87%		
Persentase Total	82%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤ 80%

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 80%

Aspek Kemanfaatan = 80%

Aspek Penyajian = 87%

Aspek Keseluruhan = 82% (Sangat Valid)

Lampiran 8

**HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Nama Ahli Media	Tampilan Media			Kualitas Desain				Penyajian					Kemanfaatan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	100%			100%				100%					100%		
Skor Total	75														
Persentase Item	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Aspek	100%			100%				100%					100%		
Persentase Total	100%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤ 80%

Jadi:

Aspek Tampilan Media	= 100%	Aspek Penyajian	= 100%
Aspek Kualitas Desain	= 100%	Aspek Kemanfaatan	= 100%
Aspek Keseluruhan	= 100% ( Sangat Valid)		

Lampiran 9

**HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

Nama Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi							Penyajian				Komunikatif			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
Jumlah	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	32							19				18			
Skor Total	69														
Persentase Item	100%	80%	80%	100%	100%	100%	80%	80%	100%	100%	100%	80%	100%	80%	100%
Persentase Aspek	92%							95%				90%			
Persentase Total	92%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤ 80%

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 92%

Aspek Komunikatif = 90%

Aspek Penyajian = 95%

Aspek Keseluruhan = 92% (Sangat Valid)

## HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR AHLI

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah hasil validasi validator ahli}}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{82 + 100 + 92}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{274}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = 91,3$$

Ahli Materi = 82%

Ahli Media = 100%

Ahli Bahasa = 92%

Maka Total Persentase Keseluruhan :

**91,3%**  
(Sangat Valid)

## Lampiran 10

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah	: MI Padangsidempuan Selatan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester	: IV/ 1
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran	: 3 (Tiga)
Materi Pokok	: Bagian-Bagian Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat:

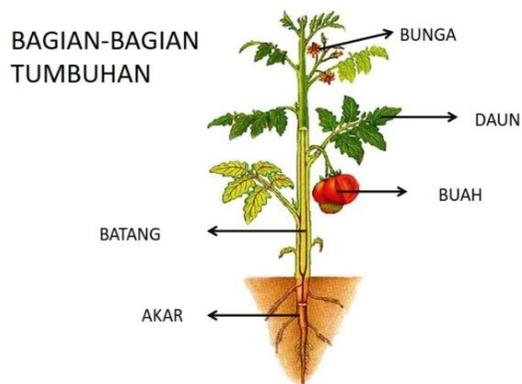
1. Menjelaskan pengertian tumbuhan.
2. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
3. Mengidentifikasi tentang bagian-bagian tumbuhan berdasarkan lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari.

#### II. Materi Pembelajaran

##### a. Menjelaskan pengertian tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu, tumbuhan juga dapat diartikan sebagai tonggak dari ekosistem hal itu karena tumbuhan adalah produsen utama ekosistem darat maupun laut, sehingga menjadi unsur penting dalam rantai makanan dan jaring-jaring kehidupan.

##### b. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.



1. Akar merupakan bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah. Fungsi akar bagi tumbuhan yaitu untuk menegakkan atau memperkokoh tumbuhan dan menyerap air dan zat-zat makanan dari dalam tanah dan menjadi alat pernapasan.
2. Batang merupakan salah satu organ dasar tumbuhan berpembuluh. Batang berfungsi sebagai media pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, dan sebagai tempat penyebaran hasil proses fotosintesis keseluruh bagian tumbuhan.
3. Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya tumbuh dari batang. Fungsi daun bagi tumbuhan yaitu sebagai alat pernapasan tumbuhan serta tempat pemasakan makanan.
4. Bunga merupakan hasil modifikasi dari daun. Fungsi bunga bagi tumbuhan adalah sebagai hiasan tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.
5. Buah merupakan hasil selanjutnya dari proses penyerbukan pada bunga. Buah memiliki fungsi sebagai untuk melindungi biji dan sebagai penyedia cadangan makanan ketika melakukan perkecambahan.

### III. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk mengawali dengan berdo'a.</li> <li>• Menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>• Mengontrol Keadaan Kelas.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimulai dengan membacakan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> <li>• Meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dengan tujuan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>• Mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan belajar serta agar peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.</li> </ul> <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek penguasaan materi yang sudah dipelajari sebelumnya terkait bagian-bagian tumbuhan dengan tanya jawab.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>• Meminta siswa mengamati contoh macam-macam tumbuhan dikotil dan monokotil di luar kelas, dan bertanya jawab tentang contoh tumbuhan tersebut.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menampilkan gambar tumbuhan kepada peserta didik sambil bertanya termasuk bagian-bagian tumbuhan dan mempresentasikan tentang bagian-bagian tumbuhan.</li><li>• Menjelaskan fungsi bagian-bagian tumbuhan.</li><li>• Menjelaskan macam-macam tumbuhan secara umum.</li><li>• Bertanya jawab kembali dengan peserta didik mengenai contoh tumbuhan dikotil dan monokotil yang siswa amati di dalam kelas tadi dan menjelaskan fungsinya dalam lingkungan sekitar.</li><li>• Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok.</li><li>• Guru memberikan LKS.</li><li>• Guru memberi waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal secara kelompok.</li><li>• Guru mengontrol kegiatan siswa dalam kelompok seperti menanyakan ada yang belum dipahami siswa dalam materi.</li><li>• Guru meminta salah satu dari kelompok masing-masing memberikan jawaban dari hasil diskusinya.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan untuk menanggapi atau menyanggah hasil dari kelompok yang presentasi.</li> <li>• Kemudian guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang dibahas.</li> <li>• Menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu teknik tes.</li> <li>• Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada siswa</li> </ul>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Kemudian peserta didik memperhatikan penjelasan melalui penerapan media <i>Pop Up Book</i> kemudian dilanjutkan oleh guru tentang bagian-bagian tumbuhan.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuka buku siswa dan sumber lain untuk mengumpulkan data tentang bagian-bagian tumbuhan serta meminta siswa</li> </ul>	50 Menit

	<p>untuk mengamati tumbuhan dan perbedaan tumbuhan dikotil dan monokotil serta contohnya dalam lingkungan sekitarnya.</p>	
<p>Kegiatan</p>	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik pada tiap-tiap kelompok tentang bagian-bagian tumbuhan.</li> <li>• Guru meminta peserta didik agar setiap kelompok membahas dan berdiskusi tentang bagian-bagian tumbuhan.</li> <li>• Kemudian guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami serta untuk menanggapi atau menyanggah hasil kelompok yang presentasi.</li> <li>• Guru memberikan bantuan kepada peserta didik pada masing-masing kelompok untuk masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis/lisan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan terkait bagian-bagian tumbuhan.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang lain guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab, memberikan tambahan informasi, melengkapi ataupun memberikan masukan dan tanggapan lainnya.</li> <li>• Guru meminta salah satu dari kelompok untuk maju kedepan untuk menyimpulkan materi pelajaran bagian-bagian tumbuhan tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pengertian tumbuhan beserta bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.</li> <li>• Guru memberikan tugas/PR kepada siswa.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah, Kemudian mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

#### IV. Metode dan Media Pembelajaran

##### a. Sumber Belajar

- Angi St, Anggari, Dara Retno Wulan, dkk, 2017, Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://i.ytimg.com/vi/BNh5ltwaW08/maxresdefault.jpg>

- Istamar Syamsuri, dkk, 2006, Buku Biologi Untuk SMA Kelas XI Semester 1, Malang : Pusat Perbukuan KTSP Standar Isi 2006, Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama.
- [https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&pg=PR8&dq=panduan+evaluasi+ilmu+pengetahuan+alam+kelas+4&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiE1\\_H3y5P5AhXyRmwGHWyvCKEQ6wF6BAgHEAE](https://books.google.co.id/books?id=xwMcSxFDvKkC&pg=PR8&dq=panduan+evaluasi+ilmu+pengetahuan+alam+kelas+4&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiE1_H3y5P5AhXyRmwGHWyvCKEQ6wF6BAgHEAE)

b. Media Pembelajaran

- Media : *Pop Up Book* (3 Dimensi)
- Alat/Bahan : Kardus, kertas pelangi, kertas manila, cat warna, kertas origami, lem, gunting, dan gambar-gambar materi.

V. Penilaian

- Jenis Soal : Tulisan
- Bentuk Soal : Pilihan Ganda
- Soal
  - Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.....
    - Fotosintesis
    - Stomata
    - Fotogenesis
    - Pembuluh Floem
  - Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang....
    - Kayu
    - Kulit
    - Basah
    - Daun
  - Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut, kecuali....
    - Padi
    - Bambu
    - Jagung
    - Mangga
  - Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah.....

- b. Akar
  - c. Ranting
  - d. Taring
- 5) Tumbuhan yang memiliki akar monokotil adalah.....
- a. Padi
  - b. Mangga
  - c. Jeruk
  - d. Kedelai

**Kunci Jawaban dan Skor**

NO	Kunci Jawaban	Skor
1	B. Stomata	20
2	C. Basah	20
3	D. Mangga	20
4	D. Taring	20
5	A. Padi	20
	Jumlah	100

Rumus:  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 =$

Padangsidempuan,

2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas IV-A

Peneliti

  
Khairul Harahap, M.Pd

  
Sahrul Onda Harahap, S.Pd.I

  
Devi Fitriani

NIP. 197903102007011021

NUPTK. 10260287189004

NIM. 182050010



## Lampiran 11

**HASIL ANGKET RESPON SISWA**

No	Nama	Skor													
		Ketertarikan						Materi						Bahasa	
1	Ahmad Ian Dzaki Nasution	5	4	5	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5
2	Ahmad Wildan Hutabarat	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4
3	Aldy Rahadid Lubis	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5
4	Adelia Annaisyah Sianggian	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	Adelia Nurul Putri Nasution	3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5
6	Adinda Sumayyah Silitonga	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4
7	Elma Sani Harahap	3	4	2	1	5	5	4	3	5	3	2	4	5	3
8	Hafidzh Arkaan Daulay	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
9	Kamila Lunetta Azmi Harahap	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	5	3
10	Kemal Aditya Alfariz	4	3	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4	5
11	Latisha Kayla Abduh	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4
12	Maudina Syamsiah Panjaitan	4	5	5	4	2	4	3	5	5	4	5	3	4	5
13	Maura Shyfa Kamila Nasution	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4
14	Muhammad Thoriq El Saechun	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3
15	Nadhifa Azzahra Lubis	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
16	Nadira Keisha	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4
17	Nafla Syakila	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
18	Safwan Ananda Fauzi Siregar	4	3	3	4	4	4	5	3	2	5	5	4	4	3
19	Ummul Atiyyah Mora Hasibuan	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	5
20	Zahra Nurhamidah Khairani Hasibuan	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	5
21	Zhian Arkana Boemi	3	4	5	3	3	4	5	2	3	3	2	4	3	5
22	Naufal Alfarichse Siregar	4	5	5	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4

<b>Jumlah</b>	94	89	99	75	78	91	96	83	87	92	89	87	94	94
<b>Skor Ideal</b>	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
<b>Skor Setiap Aspek</b>	526						534						188	
<b>Skor Total</b>	1.248													
<b>Skor Kriterion</b>	1.540													
<b>Persentase Item</b>	85%	81%	90%	68%	71%	83%	87%	75%	80%	84%	81%	79%	85%	85%
<b>Persentase Aspek</b>	80%						81%						85%	
<b>Persentase Keseluruhan</b>	82%													
<b>Kriteria</b>	Praktis													

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	$\leq 36\%$
2	Kurang Praktis	37-52%
3	Cukup Praktis	53-68%
4	Praktis	69-83%
5	Sangat Praktis	$\geq 84\%$

Jadi:

Aspek Ketertarikan = 80%

Aspek Bahasa = 85%

Aspek Materi = 81%

Aspek Keseluruhan = 82% (Praktis)

## Lampiran 12

### Soal Tes *Pretest*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV-A (Empat) / 1 (Satu)

Materi : Tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup, Subtema 1 (HewanTumbuhan di Lingkungan Rumahku)

- 1) Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.....
  - a. Fotosintesis
  - b. Stomata
  - c. Fotogenesis
  - d. Pembuluh Floem
- 2) Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang.....
  - a. Kayu
  - b. Kulit
  - c. Basah
  - d. Daun
- 3) Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut, kecuali....
  - a. Padi
  - b. Bambu
  - c. Jagung
  - d. Mangga
- 4) Jaringan pada batang tumbuhan ada dua jaringan pembuluh xilem dan floem. Fungsi pembuluh xilem adalah...
  - a. Mengangkut zat-zat makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan
  - b. Mengangkut air dan zat hara dari akar menuju daun
  - c. Mengangkut mineral kebagian tubuh
  - d. Mengangkut air dan humus ke daun
- 5) Fungsi akar pada tumbuhan adalah...
  - a. Mengangkut air dan mineral
  - b. Menyimpan air dan mineral
  - c. Menyimpan cadangan makanan
  - d. Menyerap air dan mineral
- 6) Berikut ini yang bukan termasuk bagian dari tumbuhan adalah...
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Ranting
  - d. Taring
- 7) Manfaat buah dan biji bagi manusia, kecuali...
  - a. Sebagai atap rumah
  - b. Sebagai bahan obat
  - c. Sebagai bahan makanan
  - d. Sebagai bahan kosmetik



## SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

yang disusun oleh :

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820 500 108  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

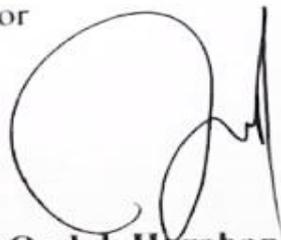
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrumen tes penelitian yang baik.

Padangsimpuan, 2022

Validator



**Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I**  
**NUPTK. 10260287189004**

Lampiran 13

**Aanalisis Data Hasil SPSS 2.3**

**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptives**

Hasil Belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pretest	22	8.18	3.290	.701	6.72	9.64	0	10
Posttest	22	8.64	2.682	.572	7.45	9.83	0	10
Total	44	8.41	2.975	.449	7.50	9.31	0	10

**DATA HASIL HOMOGENITAS**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.726	1	42	.399
	Based on Median	.252	1	42	.618
	Based on Median and with adjusted df	.252	1	40.364	.618
	Based on trimmed mean	.722	1	42	.400

**ANOVA**

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.273	1	2.273	.252	.618
Within Groups	378.364	42	9.009		
Total	380.636	43			

## HASIL NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Pretest	.392	22	.000	.612	22	.000
Kelas Postest	.422	22	.000	.589	22	.000

a. Lilliefors Significance Correction



SOAL6	Pearson Correlation	.463*	.402	.463*	.402	.463*	1	.402	.463*	.463*	.463*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.030	.063	.030	.063	.030		.063	.030	.030	.030	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL7	Pearson Correlation	.588*	.741**	.869**	1.000**	.588**	.402	1	.588**	.869**	.588**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.004	.063		.004	.000	.004	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL8	Pearson Correlation	.694*	.588**	.694**	.588**	1.000**	.463*	.588**	1	.694**	1.000**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.004	.000	.030	.004		.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL9	Pearson Correlation	.694*	.588**	.694**	.869**	.694**	.463*	.869**	.694**	1	.694**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.030	.000	.000		.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL10	Pearson Correlation	.694*	.588**	.694**	.588**	1.000**	.463*	.588**	1.000**	.694**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.004	.000	.030	.004	.000	.000		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTALJ AWAB AN	Pearson Correlation	.833*	.841**	.907**	.874**	.870**	.555**	.874**	.870**	.870**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



SOAL5	Pearson Correlation	.500*	.614*	.614*	1.000**	1	.228	.796*	.796*	.228	.843*	.855**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.002	.000		.307	.000	.000	.307	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL6	Pearson Correlation	.843*	.228	.228	.228	.228	1	.335	.335	1.000**	.156	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.307	.307	.307		.127	.127	.000	.488	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL7	Pearson Correlation	.261	.796*	.796*	.796*	.796*	.335	1	1.000**	.335	.671*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.000	.000	.000	.127		.000	.127	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL8	Pearson Correlation	.261	.796*	.796*	.796*	.796*	.335	1.000**	1	.335	.671*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.000	.000	.000	.127	.000		.127	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL9	Pearson Correlation	.843*	.228	.228	.228	.228	1.000**	.335	.335	1	.156	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.307	.307	.307	.000	.127	.127		.488	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL10	Pearson Correlation	.389	.843*	.843*	.843*	.843*	.156	.671*	.671*	.156	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.000	.000	.000	.488	.001	.001	.488		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTALJ AWABA N	Pearson Correlation	.654*	.804*	.804*	.855*	.855*	.602*	.861*	.861*	.602*	.834*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **REABILITAS *PRETEST***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	11

Berdasarkan nilai alpha cronbcach diperoleh nilai 0,786 dimana reabilitasnya dalam kategori tinggi

## **REABILITAS *POSTEST***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	11

Berdasarkan nilai alpha cronbcach diperoleh nilai 0,778 dimana reabilitasnya dalam kategori tinggi

Lampiran 15

**UJI KESUKARAN BUTIR SOAL PRETEST**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,82	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,82	Mudah
4	0,77	Mudah
5	0,82	Mudah
6	0,95	Mudah
7	0,77	Mudah
8	0,82	Mudah
9	0,82	Mudah
10	0,86	Mudah

**Statistics**

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.82	.77	.82	.77	.82	.95	.77	.82	.82	.86

**SOAL1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**SOAL2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	22.7	22.7	22.7
	1	17	77.3	77.3	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**SOAL3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**SOAL4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	22.7	22.7	22.7
	1	17	77.3	77.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	4.5	4.5	4.5
	1	21	95.5	95.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	22.7	22.7	22.7
	1	17	77.3	77.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

### SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
Total		22	100.0	100.0	

### UJI TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL POSTTEST

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,82	Mudah
2	0,86	Mudah
3	0,86	Mudah
4	0,86	Mudah
5	0,86	Mudah
6	0,86	Mudah
7	0,91	Mudah
8	0,91	Mudah
9	0,86	Mudah
10	0,86	Mudah

### Statistics

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.82	.86	.86	.86	.86	.86	.91	.91	.86	.86

### SOAL1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	18.2	18.2	18.2
	1	18	81.8	81.8	100.0
Total		22	100.0	100.0	

### SOAL2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**SOAL3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	9.1	9.1	9.1
	1	20	90.9	90.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**SOAL8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	9.1	9.1	9.1
	1	20	90.9	90.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Total	22	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### SOAL8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	9.1	9.1	9.1
	1	20	90.9	90.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

### SOAL10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	13.6	13.6	13.6
	1	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Lampiran 16

**UJI DAYA PEMBEDA PRETEST**

No. Soal	Nilai person correlation	Keterangan
1	0,833''	Soal Baik
2	0,841''	Soal Baik
3	0,907''	Soal Baik
4	0,874''	Soal Baik
5	0,870''	Soal Baik
6	0,555''	Soal Baik
7	0,874''	Soal Baik
8	0,870''	Soal Baik
9	0,870''	Soal Baik
10	0,870''	Soal Baik

**UJI DAYA PEMBEDA POSTTEST**

No. Soal	Nilai person correlation	Keterangan
1	0,654''	Soal Baik
2	0,804''	Soal Baik
3	0,804''	Soal Baik
4	0,855''	Soal Baik
5	0,855''	Soal Baik
6	0,602''	Soal Baik
7	0,861''	Soal Baik
8	0,861''	Soal Baik
9	0,602''	Soal Baik
10	0,834''	Soal Baik

### Hasil Daya Pembeda diperoleh dari Nilai Person Correlaction SPSS

#### Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total Jawaban
Soal1	Pearson Correlation	1	.869 **	.694 **	.588 **	.694 **	.463 *	.588 **	.694 **	.694 **	.694 **	.833**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.004	.000	.030	.004	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal2	Pearson Correlation	.869 **	1	.869 **	.741 **	.588 **	.402	.741 **	.588 **	.588 **	.588 **	.841**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.004	.063	.000	.004	.004	.004	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal3	Pearson Correlation	.694 **	.869 **	1	.869 **	.694 **	.463 *	.869 **	.694 **	.694 **	.694 **	.907**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.030	.000	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal4	Pearson Correlation	.588 **	.741 **	.869 **	1	.588 **	.402	1.00 0**	.588 **	.869 **	.588 **	.874**
	Sig. (2- tailed)	.004	.000	.000		.004	.063	.000	.004	.000	.004	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal5	Pearson Correlation	.694 **	.588 **	.694 **	.588 **	1	.463 *	.588 **	1.00 0**	.694 **	1.00 0**	.870**
	Sig. (2- tailed)	.000	.004	.000	.004		.030	.004	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal6	Pearson Correlation	.463 *	.402	.463 *	.402	.463 *	1	.402	.463 *	.463 *	.463 *	.555**
	Sig. (2- tailed)	.030	.063	.030	.063	.030		.063	.030	.030	.030	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal7	Pearson Correlation	.588 **	.741 **	.869 **	1.00 0**	.588 **	.402	1	.588 **	.869 **	.588 **	.874**
	Sig. (2- tailed)	.004	.000	.000	.000	.004	.063		.004	.000	.004	.000

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal8	Pearson Correlation	.694**	.588**	.694**	.588**	1.000**	.463*	.588**	1	.694**	1.000**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.004	.000	.030	.004		.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal9	Pearson Correlation	.694**	.588**	.694**	.869**	.694**	.463*	.869**	.694**	1	.694**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.030	.000	.000		.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal10	Pearson Correlation	.694**	.588**	.694**	.588**	1.000**	.463*	.588**	1.000**	.694**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.004	.000	.030	.004	.000	.000		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total Jawaban	Pearson Correlation	.833**	.841**	.907**	.874**	.870**	.555**	.874**	.870**	.870**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total Jawaban
Soal1	Pearson Correlation	1	.156	.156	.500*	.500*	.843*	.261	.261	.843*	.389	.654**
	Sig. (2-tailed)		.488	.488	.018	.018	.000	.241	.241	.000	.074	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal2	Pearson Correlation	.156	1	1.000**	.614*	.614*	.228	.796*	.796*	.228	.843*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.488		.000	.002	.002	.307	.000	.000	.307	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal3	Pearson Correlation	.156	1.000**	1	.614*	.614*	.228	.796*	.796*	.228	.843*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.488	.000		.002	.002	.307	.000	.000	.307	.000	.000

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal4	Pearson Correlation	.500*	.614*	.614*	1	1.00	.228	.796*	.796*	.228	.843*	.855**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.002		.000	.307	.000	.000	.307	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal5	Pearson Correlation	.500*	.614*	.614*	1.00	1	.228	.796*	.796*	.228	.843*	.855**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.002	.000		.307	.000	.000	.307	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal6	Pearson Correlation	.843*	.228	.228	.228	.228	1	.335	.335	1.00	.156	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.307	.307	.307		.127	.127	.000	.488	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal7	Pearson Correlation	.261	.796*	.796*	.796*	.796*	.335	1	1.00	.335	.671*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.000	.000	.000	.127		.000	.127	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal8	Pearson Correlation	.261	.796*	.796*	.796*	.796*	.335	1.00	1	.335	.671*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.000	.000	.000	.127	.000		.127	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal9	Pearson Correlation	.843*	.228	.228	.228	.228	1.00	.335	.335	1	.156	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.307	.307	.307	.000	.127	.127		.488	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal10	Pearson Correlation	.389	.843*	.843*	.843*	.843*	.156	.671*	.671*	.156	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.000	.000	.000	.488	.001	.001	.488		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total Jawaban	Pearson Correlation	.654*	.804*	.804*	.855*	.855*	.602*	.861*	.861*	.602*	.834*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.003	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LEMBAR VALIDASI 3 AHLI****Format Penilaian Ahli Materi**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Devi Fitriani

Validator : Asriana Harahap, M.Pd

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik (SB) 5

Baik (B) 4

Cukup (C) 3

Kurang (K) 2

Sangat Kurang (SK) 1

**Instrumen Pengumpulan Data**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (KD)				✓	
3	Kelengkapan materi yang disajikan					✓
4	Pemberian contoh dalam memperjelas materi				✓	
5	Konsep yang disajikan sudah benar				✓	
6	Penyampaian materi sudah urut/runtut			✓		
7	Konsep sesuai dengan latar belakang Indonesia				✓	
8	Kesesuaian materi dengan perkembangan siswa					✓
9	Dapat mempermudah dalam memahami pelajaran				✓	



Komentar atau Saran:

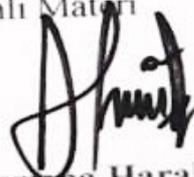
layak diuji coba tanpa revisi

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
  2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- (Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 24 Juni 2022

Ahli Materi



Asriana Harahap, M. Pd  
NIDN . 19940921 202012 2009

## LEMBAR VALIDASI

### Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Devi Fitriani

Validator : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik (SB) 5

Baik (B) 4

Cukup (C) 3

Kurang (K) 2

Sangat Kurang (SK) 1

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media yang disajikan sudah menarik secara nyata					✓
2	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat					✓
3	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar					✓
4	Ukuran media yang digunakan sudah tepat					✓
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
6	Media dapat digunakan dalam setiap situasi					✓
7	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri					✓
8	Kesederhanaan/kebersihan tampilan media <i>Pop Up Book</i>					✓
9	Media yang disajikan mudah untuk dipahami siswa					✓

10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					✓
----	---	--	--	--	--	---

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar atau Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi

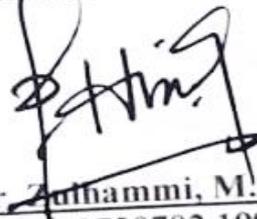
Sudah di Revisi'

Kesimpulan:

- ✓ 1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 23/06/ 2022

Ahli Media



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.  
NIP . 19720702 199803 2003

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasaya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zulhamni, M.Ag.,M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pasca Sarjana IAIN Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Devi Fitriani

Nim : 1820500108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

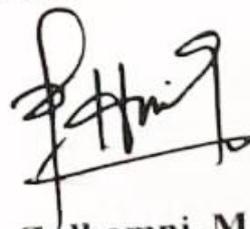
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. *Sudah sesuai revisi*

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas bahasa melalui media pembelajaran audio visual yang baik.

Padangsidimpuan, 24/06/2022  
Validator



Dr. Zulhamni, M.Ag.,M.Pd

NIP.19720702 199803 2003

## LEMBAR VALIDASI

### Format Penilaian Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan.

Peneliti : Devi Fitriani

Validator : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik (SB) 5  
Baik (B) 4  
Cukup (C) 3  
Kurang (K) 2  
Sangat Kurang (SK) 1

### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KI					
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator pembelajaran				✓	
4	Kesesuaian topik-topik dengan uraian				✓	
5	Materi yang disajikan sudah lengkap					✓
6	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan					✓
7	Kesesuaian contoh dengan materi yang diberikan					✓
8	Soal-soal dalam evaluasi sudah cukup/menyeluruh				✓	
9	Penggunaan media dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian kompetensi				✓	
10	Penggunaan media dapat meningkatkan gairah/motivasi siswa					✓

11	Pemilihan media sudah sesuai dengan karakteristik siswa					✓
12	Media yang disajikan mudah digunakan					✓
13	Kesederhanaan/kebersihan tampilan desain visual				✓	
14	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri					✓
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					✓

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar atau Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

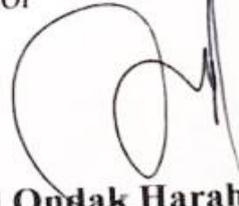
**Kesimpulan:**

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 23 Juli 2022  
Validator



**Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I**  
**NUPTK. 10260287189004**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820 500 108  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Soal yang di ujikan sudah valid digunakan
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, 23 Juli 2022

Validator



**Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I**  
**NUPTK. 10260287189004**

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : IV-A  
Pokok Bahasan : Bagian-Bagian Tumbuhan  
Nama Validator : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

## A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

## B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	c. Kejelasan rumusan indikator			✓	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			✓	
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
	b. Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	

3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				✓
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	
Jumlah					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

"Dapat digunakan tanpa revisi"

.....

.....

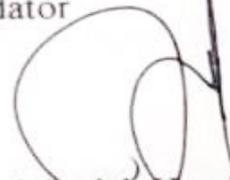
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 23 Juni 2022

Validator



Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
NUPTK. 10260287189004

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.1

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"**

Yang disusun oleh :

Nama : Devi Fitriani

Nim : 18 2500 108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGM)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

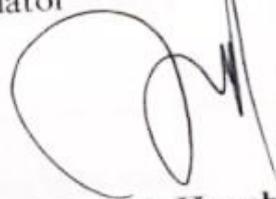
1 susunan Rpp sudah sesuai lokasi Sekolah tempat Penelitian

2 Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

baik

Padangsidempuan, 23 Juli 2022

Validator



**Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.1**  
**NUPTK. 10260287189004**

Lampiran 19

### LEMBAR VALIDASI SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan  
Nama Validator : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

#### A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - 1 = Tidak Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan			✓	✓
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi			✓ ✓	✓
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓ ✓	✓

3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

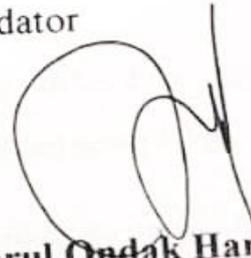
- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

Sesuai dengan kurikulum RPP

Padangsidempuan, 23 Juli 2022

Validator



Sahrul Ondak Harahap, S.Pd I  
NUPTK. 10260287189004

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-A

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk melengkapi penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820 500 108  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Soal yang di ujikan layak digunakan dalam Penelitian

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsimpuan, 23 Juli 2022

Validator



**Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I**  
**NUPTK. 10260287189004**

### Lembar Validasi Angket Respon Siswa

Judul Penelitian : **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Devi Fitriani

Nama :

Kelas :

Tanggal :

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan pilih jawaban

1 = STS : Sangat Tidak Setuju

2 = TS : Tidak Setuju

3 = N : Netral

4 = S : Setuju

5 = SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang dan tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> (3 Dimensi)				✓	
2	Tampilan pada media membuat saya tertarik untuk belajar dengan media tersebut			✓		
3	Secara keseluruhan tampilan media ini bagus					✓

4	Saya dapat mengulang-ulang materi yang belum paham tanpa bantuan orang lain					✓
5	Saya mampu memahami materi secara keseluruhan				✓	
6	Media pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan berpikir saya					✓
7	Media pembelajaran ini mampu menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan dengan baik				✓	
8	Penjelasan materi pokok dalam media ini dijabarkan secara singkat					✓
9	Pengorganisasian materi dalam media ini menyederhanakan materi menjadi lebih mudah dipahami				✓	
10	Media pembelajaran ini sangat baik digunakan sebagai media catatan				✓	
11	Materi pelajaran ini tidak membosankan dan dapat dipahami sesuai tingkatan siswa SD/MI					✓
12	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami				✓	
13	Gambar dan tulisan dalam media ini terlihat jelas				✓	
14	Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah untuk dibaca					✓

Lampiran 21

**DOKUMENTASI**



Pengenalan Media Pembelajaran  
*Pop Up Book* (3 Dimensi)



Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*







Implementasi Media Pembelajaran *Pop Up Book* Di Kelas



Suasana Proses Pembelajaran Di Kelas Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* (3 Dimensi)



Membagi Kelompok



Persentasi Hasil



Membagi Lembar Angket Respon Siswa



Siswa Mengerjakan Soal *Postest*



Wawancara Dengan Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)





Wawancara Dengan Siswa

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Devi Fitriani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat,Tanggal Lahir : Tambangan Tonga, 31 Januari 1999  
Kebudayaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 4 (empat) dari 4 bersaudara  
Alamat Lengkap : Tambangan Tonga, Kecamatan Tambangan,  
Kabupaten Mandailing Natal  
Telepon/No.HP : 082274226886

### **ORANG TUA**

#### **Nama Orang Tua**

Ayah : Pandapotan Nasution  
Ibu : Nur Aini S.Pd  
Alamat : Tambangan Tonga  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Pedagang  
Ibu : PNS

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. Tamat dari SD Negeri 179 Tambangan Tahun 2012
2. Tamat dari SMP Negeri 2 Tambangan Tahun 2015
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Tambangan 2018
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2018



Nomor : B-2007 /In.14/E.2/TL.00/06/2022  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Devi Fitriani  
NIM : 1820500108  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 17 Juni 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang AUPK FTIK



Abdul Lubis, S.Ag., M.Pd. 1  
197104241999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN**  
**(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN)**  
Jalan Ade Irma Suryani Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan  
Email: mipssselatan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Nomor: 161 /Mi.Psp.Sel/02.20.03/08/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Harahap, M.Pd  
NIP : 197903102007011021  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Devi Fitriani  
Nim : 1820500108  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah melaksanakan penelitian di MI Padangsidempuan Selatan ( Persiapan MIN 5 Padangsidempuan) Kecamatan Padangsidempuan selatan Kota Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 03 Agustus 2022  
Kepala

